

**PENGUNAAN MEDIA APLIKASI TIKTOK MELALUI LAYANAN
INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR SISWA
KELAS XI DI SMAIT AL-FITYAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

GEBRINA REZKI

NIM. 190213021

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2023 M / 1445 H**

**PENGGUNAAN MEDIA APLIKASI TIKTOK MELALUI LAYANAN
INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR SISWA
KELAS XI DI SMAIT AL-FITYAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai
Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan Konseling

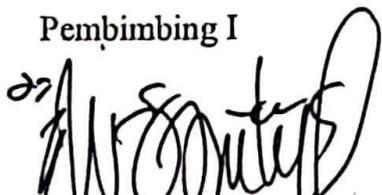
Oleh

Gebrina Rezki
NIM. 190213021

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan Konseling

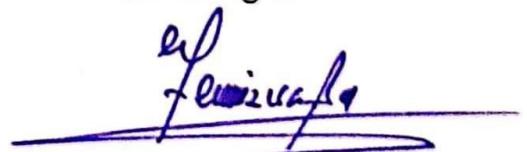
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Wanty Khaira, S.Ag., M.Ed
NIP. 197606132014112002

Pembimbing II



Evi Zuhara, M.Pd
NIP. 198903122020122016

**PENGGUNAAN MEDIA APLIKASI TIKTOK MELALUI LAYANAN
INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR SISWA
KELAS XI DI SMAIT AL-FITYAN**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Pada Hari/Tanggal

Jum'at, 01 September 2023 M
15 Safar 1445 H

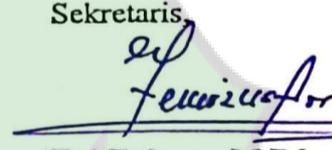
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Wanty Khaira, S.Ag., M.Ed
NIP. 197606132014112002

Sekretaris,



Evi Zuhara, M.Pd
NIP. 198903122020122016

Penguji I,



Dr. Fakhri Yacob, M.Ed
NIP. 196704011991031006

Penguji II,



Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi
NIDN. 2006078301

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Safrul Mulus, S.Ag., M.A., M.Ed. Ph.D
NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gebrina Rezki
NIM : 190213021
Prodi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Penggunaan Media Aplikasi Tiktok Melalui Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas XI di SMAIT Al-Fityan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ahli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemui bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 8 Mei 2023
Yang menyatakan,


Gebrina Rezki

ABSTRAK

Nama : Gebrina Rezki
NIM : 190213021
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan Konseling
Judul : Penggunaan Media Aplikasi TikTok Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas XI di SMAIT Al-Fityan
Tebal Skripsi : 76 Halaman
Pembimbing I : Wanty Khaira, S.Ag., M.Ed
Pembimbing II : Evi Zuhara, M.Pd
Kata Kunci : Layanan Informasi, Aplikasi TikTok, Pemahaman Karir

Pemahaman karir adalah derajat penguasaan siswa mengenai dunia karir yang ditandai dengan pengenalan mendalam tentang berbagai informasi karir. Siswa yang memiliki pemahaman karir tinggi diukur dari tingkat penguasaan dan pemahaman terhadap berbagai informasi karir. Namun di SMAIT Al-Fityan terdapat siswa yang memiliki pemahaman karir dan keinginan mencari informasi karir rendah sehingga berdampak bagi masa depan karir siswa. Penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman karir siswa SMAIT Al-Fityan menggunakan media aplikasi TikTok melalui layanan informasi. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode eksperimen dengan *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi berjumlah 241 siswa dan sampel penelitian 10 siswa dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala *likert* dengan penyebaran angket kepada siswa kelas XI IPA dan kelas XI IPS SMAIT Al-Fityan. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media aplikasi TikTok melalui layanan informasi memiliki signifikansi terhadap pemahaman karir, ditandai pada perubahan skor rata-rata *pre-test* 139,3 menjadi 165,7 pada *post-test*. Artinya terdapat pemahaman karir siswa setelah penggunaan media aplikasi TikTok melalui layanan informasi diperoleh dari hasil uji hipotesis yaitu perolehan $t_{tabel} < t_{hitung} = 1,8331 < 8,384$. Dari perbandingan diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan penggunaan media aplikasi TikTok melalui layanan informasi dapat meningkatkan pemahaman karir siswa.

Kata Kunci: Layanan Informasi, Aplikasi TikTok, Pemahaman Karir

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhana Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan tidak lupa pula sholawat dan beriring salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam beserta keluarga dan para sahabat beliau yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Aplikasi Tiktok Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas XI di SMAIT Al-Fityan". Penyusunan skripsi bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Selama pembuatan dan penyelesaian penulisan skripsi, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, arahan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Prof. Safrul Muluk, MA., M.Ed., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberi izin peneliti melakukan penelitian.
3. Muslima, S.Ag., M.Ed, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberi izin peneliti melakukan penelitian.
4. Wanty Khaira, S.Ag., M.Ed, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing peneliti selama penyusunan skripsi berlangsung.
5. Evi Zuhara, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu, pikiran, tenaga, saran, kritik yang membangun dan memberi motivasi kepada penulis untuk membimbing peneliti dengan sabar selama penyusunan skripsi berlangsung.
6. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dan membantu pembuatan skripsi.
7. Nita Agustini, S.Pd, selaku kepala sekolah SMAIT Al-Fityan yang telah memberikan izin dan mempermudah peneliti untuk memperoleh data di lokasi penelitian.
8. Khairatun Nisak, S.Pd, selaku guru Bimbingan Konseling SMAIT Al-Fityan, yang telah memberi saran dan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Seluruh siswa SMAIT Al-Fityan terutama kelas XI yang telah berkerjasama dalam penelitian ini.

10. Persembahan yang sangat istimewa untuk kedua orangtua ayahanda tercinta Hidayat Umar beserta ibunda tersayang Yusnidar yang telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kesabaran serta memberikan bimbingan, motivasi, dan do'a sehingga penulis tetap kuat menghadapi rintangan yang ada untuk menyelesaikan studi.
11. Adik Miftahul Jannah, Ghifara Maulidia, dan Zaki Hafiz Zaidan yang selalu menyemangati dan mendo'akan peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat, teman dan rekan-rekan yang selalu menyemangati dan mendo'akan penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas skripsi, namun peneliti menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dalam tata penulisan maupun dari segi isi, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca dari kesempurnaan skripsi. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Banda Aceh, 8 Mei 2023
Penulis,

Gebrina Rezki

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Hipotesis Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Definisi Operasional.....	9
BAB II : LANDASAN TEORITIS	12
A. Layanan Informasi	12
1. Pengertian Layanan Informasi	12
2. Tujuan Layanan Informasi	13
3. Jenis-jenis Layanan Informasi.....	15
4. Macam-macam Layanan Informasi.....	16
5. Teknik Layanan Informasi	17
6. Komponen Layanan Informasi.....	19
B. Aplikasi TikTok	20
1. Sejarah Aplikasi TikTok	20
2. Pengertian Aplikasi TikTok	20
3. Manfaat Aplikasi TikTok.....	22
4. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi TikTok	23
5. Prosedur Penggunaan Media Aplikasi TikTok	25
C. Pemahaman Karir.....	26
1. Pengertian Pemahaman Karir.....	26
2. Tujuan Pemahaman Karir	29
3. Faktor-faktor Pemahaman Karir	30
4. Aspek-aspek Pemahaman Karir	34

BAB III : METODE PENELITIAN.....	36
A. Rancangan Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel Penelitian	39
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
1. Validitas Instrumen	43
2. Uji Reliabilitas Data.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Analisis Data.....	47
1. Uji Normalitas.....	47
2. Uji-T.....	48
3. Uji <i>N-Gain</i>	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
1. Profil Umum Pemahaman Karir Siswa Kelas XI di SMAIT Al-Fityan	51
2. Profil Umum Pemahaman Karir Siswa Kelas XI di SMAIT AL-FITYAN Berdasarkan Aspek	53
B. Hasil Penelitian	55
1. Penyajian Data	55
2. Pengolahan Data.....	63
a. Uji Normalitas.....	64
b. Uji-T.....	65
c. Uji <i>N-Gain</i>	65
C. Pembahasan Penggunaan Media Aplikasi TikTok Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas XI di SMAIT AL-FITYAN.....	67
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	107

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Desain <i>One Group Pre-test Post-test</i>	37
Tabel 3.2	: Rumus Pengkategorian	37
Tabel 3.3	: Jumlah Anggota Populasi	39
Tabel 3.4	: Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban.....	41`
Tabel 3.5	: Kisi-kisi Instrumen Pemahaman Karir	42
Tabel 3.6	: Hasil Uji Validitas Butir Item	44
Tabel 3.7	: Kategori Realibilitas Instrumen	45
Tabel 3.8	: Output Uji Realibilitas	45
Tabel 3.9	: Kriteria Indeks <i>N-Gain</i>	48
Tabel 4.1	: Profil SMAIT Al-Fityan	50
Tabel 4.2	: Data Sarana dan Prasarana.....	51
Tabel 4.3	: Batas Nilai dan Kategori Pemahaman Karir	52
Tabel 4.4	: Persentase Pemahaman Karir Siswa	52
Tabel 4.5	: Profill Umum Berdasarkan Aspek	53
Tabel 4.6	: Hasil <i>Pre-test</i> Siswa Dengan Skor Rendah.....	56
Tabel 4.7	: Data <i>Pre-test</i> Berdasarkan Aspek	56
Tabel 4.8	: Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Pemahaman Karir.....	60
Tabel 4.9	: Hasil <i>Post-test</i> Berdasarkan Aspek.....	61
Tabel 4.10	: Kategori Perbandingan Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	63
Tabel 4.11	: Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.12	: Hasil Uji-t Berpasangan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	65
Tabel 4.13	: <i>Persentase Gain</i> dan <i>N-Gain</i>	66
Tabel 4.14	: <i>Persentase Rata-rata Nilai N-Gain</i> Berdasarkan Aspek	66
Tabel 4.15	: <i>Persentase N-Gain Rata-rata Pemahaman Karir</i>	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Pembimbing Skripsi	77
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian Dari Kampus	78
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	79
Lampiran 4	: Surat Izin Menggunakan Instrumen Penelitian	80
Lampiran 5	: Lembar Penilaian Ahli Media	81
Lampiran 6	: Angket Pemahaman Karir	84
Lampiran 7	: Profil Umum Pemahaman Karir	87
Lampiran 8	: Hasil <i>Pre-test</i>	87
Lampiran 9	: RPL	88
Lampiran 10	: Hasil <i>Post-test</i>	102
Lampiran 11	: Hasil Uji Normalitas	102
Lampiran 12	: Hasil Uji- <i>t</i>	103
Lampiran 13	: Hasil Uji <i>N-Gain</i>	103
Lampiran 14	: Dokumentasi	104



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa adalah subjek utama yang terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) disekolah, siswa merupakan individu yang memiliki karakteristik unik dan dinamis sesuai dengan kepribadian yang mencerminkan pertumbuhan dan perkembangannya. Hurlock (dalam Khusna) menyatakan salah satu tugas perkembangan siswa ialah memilih karir yang sesuai untuk masa depannya. Pada tingkat SMA, keputusan mengenai pilihan karir memiliki signifikansi yang besar karena akan menentukan jurusan yang harus dipilih siswa apabila melanjutkan ke perguruan tinggi serta sebagai persiapan untuk memasuki dunia karir yang sebenarnya. Tugas utama perkembangan siswa tentu akan semakin sulit apabila tidak didukung dengan pemahaman yang luas mengenai informasi karir.¹

Hartono menjelaskan mengenai pemahaman karir (*occupational knowledge*) adalah derajat penguasaan siswa tentang dunia karir yang ditandai dengan pengenalan mendalam mengenai berbagai informasi karir.² Munandir (dalam Sultan Habib) mendeskripsikan pemahaman karir adalah penguasaan siswa dalam mengambil keputusan, kemandirian, dan kematangan karir yang sesuai dengan pemahaman diri, pemahaman program penjurusan serta pemahaman dunia kerja.³

¹ Khusna Naila, Karyanta dan Setyanto, "Hubungan Antara Adversity Quotient dan Dukungan Keluarga Dengan Kematangan Karir Remaja Yatim di SMA di Surakarta", *Wacana*, Vol.9, No.01, 2017. h.15

² Hartono, *Bimbingan Karir*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018). h.30

³ Sultan Habib, dkk "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Karir Terhadap Pemahaman Karir Siswa SMA Negeri 1 Wawatobi", *Jurnal Bening*, Vol.02, No.1, 2018. h.29-30.

Pemahaman karir bertujuan agar siswa mampu mengetahui pilihan karir yang sesuai dengan tipe kepribadiannya dan mengerti informasi yang diperoleh secara mendalam.⁴ Munandir (dalam Hasanah) mengemukakan pemahaman karir yang luas sangat dibutuhkan oleh siswa karena menentukan pilihan karir dalam jangka panjang di masa depan.⁵ Manfaat pemahaman karir bagi siswa yaitu dapat mengetahui bakat, minat, dan potensinya, mempertimbangkan kesempatan alternatif karir dan kepuasan yang akan diperoleh siswa di masa depan.

Supriatna (dalam Tari Erlisa) mengatakan siswa yang memiliki pemahaman karir dapat berpengaruh pada pengambilan keputusan karir yang tepat. Ciri yang terlihat pada siswa yaitu mampu memahami gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan yang sesuai minat dan bakat serta prospek pekerjaan untuk masa depan karirnya.⁶ Sejalan yang dikemukakan oleh Holland (dalam Tama) siswa yang memiliki pemahaman karir dapat memutuskan pilihan karir secara tepat dan bijaksana dibandingkan dengan siswa yang memiliki pemahaman karir rendah.⁷

Prayitno menjelaskan siswa yang memiliki pemahaman karir yang rendah akan mendapat kesulitan dalam mengambil keputusan karir yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan siswa terhadap pemahaman untuk mengenal diri, yakni mengetahui minat, bakat, dan jenis pekerjaan yang sesuai dengan tipe

⁴ Tari Erlisa. "Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada". *Skripsi*. (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021). h.2

⁵ Hasanah dan Damayanti. "Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2017/2018. *Success: Jurnal Bimbingan dan konseling dan Pendidikan*. Vol.01, No.2, 2019. h.74

⁶ Tari Erlisa. "Pengaruh Layanan Informasi ..., h.3

⁷ Tama Ardian. "Efektivitas Penerapan Teori Karir John L. Holland Terhadap Peningkatan Perencanaan Karir Siswa". *Skripsi*. (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019). h.25

kepribadiannya, tidak ada motivasi untuk bersaing didunia kerja serta tidak mengetahui persyaratan dan informasi mengenai lapangan pekerjaan.⁸ Winkel dan Hastuti mengatakan pada jenjang SMA siswa seharusnya sudah berfikir sesuai dengan tahap perkembangannya yaitu mengetahui bakat, minat, dan potensi yang sesuai dengan arah lingkungan kerja, mengeksplorasi karir yang ditandai dengan kemampuan dan keinginan untuk mencari informasi karir, mampu mengambil keputusan karir, dan persiapan untuk memasuki dunia kerja.⁹

Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua siswa SMA memiliki pemahaman karir yang memadai. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru BK yang peneliti lakukan di SMAIT Al-Fityan, terdapat siswa yang belum memahami bakat, minat dan kemampuannya, pemahaman mengenai informasi karir yang terbatas, tidak mengetahui cita-cita yang diinginkan, siswa belum mampu memahami hubungan pekerjaan yang sesuai dengan tipe kepribadiannya, belum mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan program studi di perguruan tinggi, serta siswa yang tidak mampu menyusun informasi karir yang didapatkan sehingga merasa cemas dan ragu-ragu dalam menentukan masa depan karir.

Masalah pemahaman karir tidak dapat diabaikan dan dianggap sebagai permasalahan ringan yang mudah diatasi. Pada kenyataannya siswa seringkali tidak siap secara karir dan kurang memiliki pemahaman yang jelas mengenai arah karir yang dituju, kekurangan informasi dalam mempersiapkan cita-cita dan impian karir

⁸ Prayitno. "Hubungan Antara Pemahaman Karir dan Kematangan Karir dengan Rencana Karir Siswa". *Jurnal Psikologi*. Vol,1. No.1, 2018. h.39-51

⁹ Winkel dan Hastuti. *Psikologi Pengembangan Karir*. (Jakarta: PT Indeks, 2017)

serta tidak dapat memanfaatkan sumber informasi karir yang disebabkan oleh rendahnya rasa ingin tahu akan berdampak fatal bagi masa depan karir siswa. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman karir siswa di SMAIT Al-Fityan, perlu adanya bantuan dari guru BK dalam mengentaskan permasalahan yang dialami melalui layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada siswa oleh guru pembimbing melalui pertemuan tatap muka agar siswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan permasalahannya dan mampu berkembang secara optimal sesuai dengan kepribadian yang dimilikinya.¹⁰

Bimbingan dan konseling menawarkan berbagai layanan dalam membantu siswa mengatasi berbagai hambatan baik dalam aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir salah satunya yaitu layanan informasi. Prayitno dan Erman Amti mengartikan layanan informasi sebagai kegiatan memberikan pemahaman kepada siswa yang membutuhkan mengenai berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani atau menentukan arah suatu tujuan dan rencana yang dikehendaki.¹¹ Layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial dengan mempelajari lingkungan hidupnya sehingga lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.¹² Dengan adanya layanan informasi siswa diharapkan dapat memahami dan menerima informasi yang dapat digunakan

¹⁰ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.15

¹¹ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016). h.259

¹² Winkel dan Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2010), h.316

sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Layanan informasi dapat dilakukan secara klasikal dengan metode yang bervariasi melalui penggunaan media.

Media adalah sesuatu yang dapat menyampaikan sebuah pesan, merangsang pemikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga mendorong tercapainya proses belajar pada diri siswa.¹³ Pemberian layanan informasi menggunakan media membantu siswa mempermudah memahami berbagai informasi mengenai karir di masa depan serta dapat membantu siswa membuat rencana dan mengambil keputusan yang tepat terhadap masa depan karir. Penyampaian layanan informasi melalui media akan membantu pemberian materi agar tidak monoton sehingga siswa tidak merasa jenuh dan kurang bersemangat untuk menerima informasi, seperti penggunaan media yang memerlukan banyak simbol, gambar, video, film dan warna yang dapat menarik minat siswa untuk menyimak informasi yang disampaikan salah satunya menggunakan aplikasi TikTok.

Kusuma (dalam Adawiyah) mendeskripsikan TikTok adalah aplikasi yang digunakan untuk membuat video pendek yang berdurasi mulai dari 15 detik hingga 10 menit. Aplikasi TikTok memiliki fitur pendukung yaitu musik dan filter sehingga mendorong para kreator untuk dapat berkreatifitas membuat video-video eksklusif dan menarik.¹⁴ Lewkowicz mengatakan TikTok merupakan sebuah platform media sosial pembuat video pendek yang digunakan sebagai media untuk

¹³ Paramartha dan Dharsana, *Panduan Praktis Penggunaan Media dalam Bimbingan dan Konseling*. (Bali: Nilacakra, 2022), h.1

¹⁴ Adawiyah, D.P.R. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, Vol. 14, No. 2, 2020, h. 136.

menyampaikan informasi. TikTok seringkali menjadi tempat siswa mendapatkan informasi karena menyediakan berbagai konten yang unik dan menarik dari segala bidang khususnya edukasi karir, seperti informasi mengenai pemahaman diri, studi lanjutan, bahkan informasi seputar peluang kerja.¹⁵ Lebih lanjut Arsyad menegaskan penggunaan media TikTok memperhatikan 4 indikator, yaitu aspek tampilan, bahasa, isi dan materi serta kemanfaatan.¹⁶

Lu dan Guo menjelaskan tujuan TikTok dapat membantu guru BK dalam menyampaikan informasi penting mengenai materi konseling dengan meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pemberian layanan yang menarik dan interaktif melalui video pendek TikTok.¹⁷ Manfaat penggunaan TikTok dalam layanan bimbingan dan konseling diantaranya: (1) memberikan pemahaman materi yang sama kepada siswa, (2) layanan yang diberikan menjadi lebih menarik, (3) meningkatkan motivasi siswa dalam proses pemberian layanan (4) mengefisiensikan waktu dan tenaga guru BK, (5) TikTok dapat diakses dimana saja dan kapan saja, (6) menumbuhkan sikap positif siswa, (7) guru BK menjadi lebih produktif (8) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.¹⁸

Aplikasi TikTok merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai media penyampai informasi untuk meningkatkan pemahaman karir siswa.

¹⁵ Lewkowicz, M. "TikTok in Education: Perspective on Video Sharing for Teaching and Learning. (Computer in Human Behavior, 2021), h.119

¹⁶ Erma Yuwanita, "Keefektifan Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit di SMK Negeri Pacitan", *Skripsi*, (Universitas Negeri Semarang, 2017), h.29

¹⁷ Lu, J., & Guo, S., "Social Media in Education: A Review and Analysis of TikTok in the Covid-19 Era", *Smart Learning Environments*, Vol.8, No.1, 2021. h.1-13.

¹⁸ Anggeraja, dkk. "Manfaat media TikTok sebagai Strategi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling: Fitur-Fitur TikTok; Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Strategi layanan Bimbingan dan konseling". *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, Vol.5, No.3, hal.197-206.

Layanan informasi yang diberikan disesuaikan dengan aspek-aspek pemahaman karir sehingga tujuan menggunakan aplikasi TikTok untuk meningkatkan pemahaman karir siswa tercapai. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Zikriyah, mengenai “Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Layanan BK Dengan Menggunakan Video TikTok Di SMK Negeri 4 Palangka Raya”. Hasil penelitian menunjukkan TikTok efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai layanan BK yang dibuktikan dengan hasil *pre-test* dan *post-test* dari 52% menjadi 89%.¹⁹ Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Disa Yulawati, tentang “Efektivitas Layanan Informasi Karir Terhadap Pemahaman Karir Siswa Kelas XII di SMAITP Surabaya” Hasil penelitian menunjukkan 6 siswa mengalami peningkatan skor pemahaman karir dengan layanan informasi karir menggunakan video animasi dan video TikTok.²⁰

Peneliti mendapatkan beberapa persamaan dan perbedaan penelitian yang relevan dengan apa yang hendak diteliti oleh peneliti. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan aplikasi TikTok dan salah satu penelitian terdahulu juga membahas tentang pemahaman karir sebagai variable Y. Sedangkan perbedaannya terdapat pada populasi, sampel, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan materi pemahaman karir yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif yang berjudul “*Penggunaan Media Aplikasi TikTok Melalui*

¹⁹ Zikriyah, “Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Terhadap Layanan BK Dengan Menggunakan Video TikTok di SMK Negeri 4 Palangka Raya”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop*, Vol.1, No.2, 2021, h.8

²⁰ Yulawati & Lathifah, “Efektivitas Layanan Informasi Karir Terhadap Pemahaman Karir Peserta Didik Kelas XII di SMAITP Surabaya”, *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam*, Vol.3, No.2, 2022, h.1-14.

Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas XI di SMAIT Al-Fityan”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah apakah penggunaan media aplikasi TikTok dapat meningkatkan pemahaman karir siswa kelas XI di SMAIT Al-Fityan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media aplikasi TikTok dapat meningkatkan pemahaman karir siswa kelas XI di SMAIT Al-Fityan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan asumsi/dugaan yang bersifat sementara terhadap permasalahan dari penelitian.²¹ Hipotesis pada penelitian yaitu:

1. Hipotesis Nihil (H_0) : Penggunaan media aplikasi TikTok tidak dapat meningkatkan pemahaman karir siswa kelas XI di SMAIT AL FITYAN.
2. Hipotesis Alternatif (H_a) : Penggunaan media aplikasi TikTok dapat meningkatkan pemahaman karir siswa kelas XI di SMAIT AL FITYAN.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dijabarkan menjadi 2 kategori yaitu manfaat penelitian secara teoritis dan manfaat penelitian secara praktis sebagai berikut:

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 63

1. Manfaat secara teoritis

- a. Menambah pengetahuan peneliti untuk calon kesarjanaan (S1) Bimbingan dan Konseling dengan mengkaji secara mendalam mengenai penggunaan media aplikasi TikTok melalui layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman karir siswa kelas XI di SMAIT Al-Fityan.
- b. Dapat memberikan wawasan pengetahuan kepada siswa kelas XI di SMAIT Al-Fityan.

2. Manfaat secara praktis

- a. Manfaat bagi guru bimbingan dan konseling
Hasil dari penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pedoman dalam melaksanakan pemberian layanan informasi menggunakan media aplikasi TikTok untuk meningkatkan pemahaman karir siswa.
- b. Bagi siswa
Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pedoman bagi siswa untuk dapat memahami dirinya dengan baik sehingga dapat meningkatkan pemahaman karir.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk mengukur variabel tertentu terhadap penjelasan tentang istilah-istilah variable yang akan diteliti secara praktis dan jelas. Definisi operasional penelitian sebagai berikut:

1. Layanan Informasi

Dewa Ketut Sukardi mendeskripsikan layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang membantu siswa dalam menerima dan memahami

suatu informasi yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam mempertimbangkan dan mengambil suatu keputusan.²²

Layanan informasi yang dimaksud dalam penelitian adalah kegiatan pemberian informasi oleh guru BK untuk meningkatkan pemahaman karir siswa yang bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan untuk memahami dirinya dan menentukan arah karir yang ingin dicapai di masa depan.

2. Aplikasi TikTok

Kusuma menjelaskan TikTok adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membuat video-video pendek yang berdurasi mulai dari 15 detik hingga 10 menit. Aplikasi TikTok memiliki fitur-fitur pendukung yaitu musik dan filter sehingga mendorong para kreator untuk dapat berkreatifitas membuat video-video eksklusif dan menarik.²³

Aplikasi TikTok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aplikasi pembuatan video pendek yang digunakan sebagai wadah untuk menyampaikan informasi pengetahuan yang berkaitan dengan pemahaman karir sehingga siswa dapat merencanakan dan mengambil keputusan karir dengan tepat.

3. Pemahaman Karir

Hartono mendefinisikan pengertian pemahaman karir (*occupational knowledge*) adalah tingkatan penguasaan siswa mengenai dunia karir yang dapat dilihat dengan pengenalan karir yang mendalam mengenai berbagai informasi karir.

²² Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta), h.10

²³ Adawiyah, D.P.R. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi...", h. 136.

Artinya, derajat tingkat pemahaman karir siswa ditunjukkan oleh derajat penguasaan karir terhadap berbagai informasi karir tersebut.²⁴

Pemahaman karir yang dimaksud dalam penelitian yaitu kemampuan siswa dalam memahami karir yang ditunjukkan dengan kemampuan pemahaman diri, pemahaman pekerjaan dan perencanaan masa depan.

4. Siswa

Siswa didefinisikan sebagai makhluk “*homo educandum*”, yaitu makhluk yang membutuhkan pendidikan. Siswa dianggap sebagai manusia yang mempunyai potensi yang bersifat laten, sehingga dibutuhkan bimbingan dan pengarahan yang terus menerus dan konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuannya untuk menjadi seorang manusia susila yang cakap.²⁵

Siswa yang dimaksud dalam penelitian adalah siswa yang sedang berkembang, artinya siswa sedang mengalami berbagai bentuk perubahan dalam dirinya baik yang ditunjukkan kepada diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Sebagai siswa yang sedang berkembang siswa membutuhkan bantuan dan bimbingan yang mengacu pada tingkat perkembangannya.

²⁴ Hartono, *Bimbingan Karir Berbantuan Komputer Untuk Siswa SMA*, (Surabaya: University Press UNIPA, 2010), h.24

²⁵ Rina Fajriani, “Efektivitas Peer Counseling untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Siswa di SMAS Babul Magfirah Aceh Besar”, *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), h.12.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Layanan Informasi

1. Pengertian Layanan Informasi

Dewa Ketut Sukardi mendefinisikan layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang akan membantu siswa (konseli) dalam menerima dan memahami suatu informasi seperti informasi pendidikan dan karir yang dapat digunakan sebagai acuan untuk kepentingan siswa dalam mempertimbangkan dan mengambil suatu keputusan.²⁶ Layanan informasi membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi dalam bidang pribadi, sosial, belajar, maupun karir.²⁷

Prayitno menegaskan layanan informasi merupakan layanan yang bermanfaat bagi siswa sebagai pedoman untuk bersikap dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari, sebagai arah pertimbangan bagi pengembangan diri siswa dan sebagai acuan untuk pengambilan suatu keputusan. Layanan informasi disampaikan kepada siswa untuk membekali dan memenuhi kekurangan informasi yang dibutuhkan terkait fakta, data dan pengetahuan.²⁸ Winkel (dalam Tohirin) mengungkapkan layanan informasi merupakan layanan yang bertujuan untuk memenuhi kekurangan siswa terkait informasi yang dibutuhkan. Layanan informasi juga bermakna sebagai

²⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta), h.10

²⁷ Deni Febrini, *Bimbingan dan konseling*, (Bengkulu: Teras, 2011), h.84

²⁸ Prayitno, *Layanan Informasi*, (Seri Layanan Konseling L2: UNP,2004), h.2

upaya untuk membekali siswa mengenai lingkungan hidup dan proses perkembangannya.²⁹

Peneliti menyimpulkan layanan informasi adalah suatu layanan yang diberikan kepada siswa agar mendapatkan berbagai macam pengetahuan dan pemahaman dalam bidang pribadi, sosial, karir maupun belajar agar mampu mengambil keputusan secara tepat dalam perkembangan kehidupannya.

2. Tujuan Layanan Informasi

Tohirin menjelaskan layanan informasi bertujuan agar siswa mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya akan digunakan untuk kebutuhan dan kepentingan sehari-hari dalam pengembangan dirinya. Selain itu apabila kembali kepada fungsi pemahaman, layanan informasi bertujuan agar siswa mampu memahami informasi yang akan bermanfaat sebagai pencegah timbulnya suatu masalah, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, mengembangkan potensi diri siswa, serta memungkinkan siswa untuk membuka diri dan mengaktualisasikan hak-hak yang dimilikinya.³⁰

Winkel mengatakan layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman mengenai berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri dan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menjalani kegiatan hidup sehari-hari dan mengambil keputusan.³¹

²⁹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). h..142

³⁰ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling...*, h.147-148

³¹ Winkel dan Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2010), h.316

Layanan informasi sangat dibutuhkan oleh setiap siswa untuk merencanakan kehidupan masa depan. Kekurangan informasi dan keterbatasan dalam mengakses informasi mengakibatkan siswa akan tertinggal dalam segala kesempatan pengembangan diri maupun kesempatan untuk memahami lingkungan sosial. Prayitno mengungkapkan ada tiga alasan utama mengapa pemberian layanan informasi harus diselenggarakan:

- a. Membekali siswa dengan berbagai pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi di masa depan mencakup lingkungan sekitar, pendidikan, sosial budaya, dan jabatan.
- b. Memungkinkan siswa dapat menentukan arah hidupnya, dalam artian ia tahu kemana dia ingin pergi. Syarat dasar untuk menentukan arah hidup adalah mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan dan bagaimana bertindak secara dinamis, kreatif dan inovatif berdasarkan informasi-informasi yang telah diperoleh tersebut.
- c. Setiap siswa adalah unik. Keunikan itu didasarkan oleh kepribadian dan karakter setiap orang yang berbeda-beda dalam bertindak dan mengambil suatu keputusan.³²

Merujuk pada pendapat para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan tujuan layanan informasi adalah agar siswa dapat memperoleh suatu informasi yang benar dan relevan dalam rangka mengembangkan potensi diri dalam berbagai bidang

³² Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2017), h.260-261

yakni pribadi, sosial, belajar maupun karir dan mampu mengambil suatu keputusan dengan pertimbangan dari segala aspek.

3. Jenis-Jenis Layanan Informasi

Prayitno dan Erman Amti mengungkapkan pada dasarnya jenis dan jumlah informasi tidak terbatas. Namun, dalam pelayanan bimbingan dan konseling hanya ada 3 jenis informasi, yaitu:

a. Informasi pendidikan

Banyak individu yang berada dalam lingkungan pendidikan, baik sebagai siswa maupun calon siswa menghadapi berbagai kemungkinan masalah atau kesulitan. Diantaranya masalah yang berhubungan dengan pemilihan program studi, sekolah, fakultas dan jurusan yang sesuai. Selain itu, siswa juga menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan program studi yang dipilih, suasana belajar yang berbeda dan bahkan risiko putus sekolah.

b. Informasi Jabatan

Masa peralihan dari dunia pendidikan ke dunia kerja dianggap sebagai tahap yang sangat menantang bagi banyak individu. Tantangan yang dihadapi tidak hanya terbatas pada mencari jenis pekerjaan yang sesuai, tetapi juga dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang baru dan mengembangkan diri lebih lanjut. Untuk membantu siswa melewati tahap transisi ini dengan mudah dan aman dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai pekerjaan atau posisi yang akan dimasuki. Pemahaman dapat diperoleh melalui penyediaan informasi tentang berbagai jabatan yang tersedia.

c. Informasi sosial budaya

Penyampaian informasi sosial budaya melibatkan berbagai aspek, termasuk beragam suku bangsa, adat istiadat, agama, kepercayaan, bahasa, potensi-potensi daerah dan karakteristik khusus masyarakat atau wilayah tertentu. Berdasarkan beberapa pendapat peneliti, jenis-jenis informasi meliputi informasi mengenai informasi pendidikan sekolah yang mencakup data terkait dengan program pendidikan di sekolah, informasi mengenai program studi serta informasi mengenai dunia pekerjaan yang mencakup data tentang jenis-jenis pekerjaan, persyaratan dalam pekerjaan dan prospek masa depan dalam bidang tersebut. Informasi pekerjaan dapat disajikan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pendidikan masing-masing siswa, baik di tingkat SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi.³³

4. Macam-macam Layanan Informasi

Mukhlisah mengemukakan macam-macam layanan informasi diantaranya:

- a. Informasi pengembangan diri, contohnya layanan informasi tentang potensi diri, bakat dan minat, dan pengenalan kepribadiannya.
- b. Informasi kurikulum dan proses belajar mengajar, materinya berisi informasi tentang kegiatan belajar mengajar, kurikulum serta aturan-aturan yang terdapat di sekolah.
- c. Informasi pendidikan tinggi, contohnya seperti informasi studi lanjut, jalur masuk, pengenalan jurusan yang ingin diminati, informasi beasiswa perguruan tinggi.

³³ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling...*, h.261-269.

- d. Informasi jabatan, contohnya seperti informasi lowongan pekerjaan dan informasi profesi jabatan seperti polisi, guru, kedokteran, tentara, dan informasi jabatan lainnya.
- e. Informasi kehidupan keluarga, sosial kemasyarakatan, sosial budaya dan lingkungan, contohnya informasi tentang membina hubungan pergaulan yang baik atau hubungan sosial, pelatihan anti-bullying, informasi bahaya narkoba, informasi budaya daerah dan lainnya.³⁴

5. Teknik Layanan Informasi

Beberapa teknik yang biasa digunakan untuk layanan informasi adalah :

- a. Ceramah, tanya jawab dan diskusi. Teknik yang paling umum digunakan dalam pelaksanaan layanan berbagai kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling. Melalui teknik para peserta mendengar dan menerima ceramah dari konselor, selanjutnya diikuti dengan tanya jawab untuk pendalamannya dilakukan diskusi.
- b. Media non-elektronik dan elektronik. Penyampaian informasi melalui media non-elektronik dilakukan melalui media seperti alat peraga, media tulis, media papan bimbingan, poster. Media elektronik berupa radio, tape recorder, televisi, film, dan lain-lain.
- c. Acara khusus. Layanan informasi melalui teknik, dilakukan berkenaan dengan acara khusus di sekolah. Misalnya informasi perguruan tinggi khusus untuk

³⁴ Mukhlisah, *Administrasi dan Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Surabaya: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012). h. 35.

siswa kelas XII atau informasi mengenai tingkat pendidikan SMA/SMK untuk siswa kelas IX.

- d. Narasumber. Layanan informasi ini dilakukan apabila konselor tidak semua mengetahui informasi sehingga informasi diberikan kepada peserta layanan dengan mengundang narasumber.
- e. Buku karir. Siswa diarahkan membuat buku karir dengan mengumpulkan berbagai artikel dan keterangan tentang pekerjaan atau pendidikan dari koran-koran dan media cetak lainnya. Pembuatan buku-buku dibimbing oleh guru BK. Versi lain dari buku karir yaitu dengan menempelkan potongan atau guntingan rubrik yang mengandung nilai informasi pendidikan jabatan dari koran atau majalah pada papan bimbingan.
- f. Konferensi karir. Dalam konferensi karir para narasumber dan kelompok-kelompok usaha, dinas lembaga pendidikan, dan lain-lain diundang mengadakan penyajian tentang berbagai aspek program pendidikan dan latihan atau pekerjaan yang diikuti oleh siswa. Konferensi karir dapat dilakukan dengan: 1) menyisihkan waktu selama satu jam atau lebih di luar hari-hari sekolah setiap semester; 2) menyediakan waktu sehari penuh atau lebih setiap semester untuk mengadakan konferensi; 3) menyediakan jadwal konferensi dengan mengadakan pertemuan sekali setiap minggu; 4) mengadakan pekan bimbingan karir selama satu minggu terus menerus.
- g. Karyawisata, merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang telah dikenal secara meluas, baik oleh masyarakat sekolah maupun masyarakat umum. Penggunaan karyawisata untuk maksud membantu siswa

mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap yang positif, mengkehendaki siswa berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap objek yang dikunjungi.³⁵

6. Komponen Layanan Informasi

Prayitno mengatakan komponen-komponen yang harus diketahui sehingga layanan informasi berjalan yaitu, konselor, peserta dan materi layanan.

a. Konselor

Konselor adalah seorang ahli dalam bidang bimbingan dan konseling yang menyelenggarakan layanan informasi. Konselor memiliki pemahaman dan pengetahuan yang mendalam mengenai isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif dalam pelaksanaan layanan.

b. Peserta

Ciri seseorang menjadi peserta layanan informasi yaitu berhubungan dengan pentingnya isi layanan bagi peserta yang bersangkutan. Apabila peserta tidak memerlukan informasi mengenai isi layanan maka tidak dapat menjadi peserta layanan informasi.

c. Materi layanan

Isi layanan informasi memiliki jenis, luas dan kedalaman informasi yang beragam sesuai dengan kebutuhan para penerima layanan. Istilah ini digunakan

³⁵ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016) h.270-271.

untuk memastikan penyajian informasi yang efektif dan dapat dipahami dengan baik oleh penerima layanan.³⁶

B. Aplikasi TikTok

1. Sejarah Aplikasi TikTok

TikTok adalah aplikasi yang dimiliki oleh ByteDance, yaitu sebuah perusahaan teknologi internet yang berbasis di Beijing (China) yang diciptakan oleh Zhang Yiming pada tahun 2012. TikTok bermula dari tahun 2016 dengan nama *Douyin* dan baru diluncurkan di China. Hingga pada tahun 2017 baru resmi diluncurkan ke seluruh dunia dengan nama TikTok dan populer di Indonesia pada masa pandemi COVID-19 pada tahun 2019.³⁷

Pada awalnya, TikTok memberi wadah kepada penggunaannya untuk dapat mengekspresikan diri dan berkreasi melalui konten video, akan tetapi seiring berkembangnya zaman platform musik ini banyak digunakan untuk menghadirkan video yang bersifat edukasi yang bermanfaat. TikTok menjadikan smartphone pengguna sebagai studio berjalan yang mampu mengakses semua informasi dalam waktu yang singkat.

2. Pengertian Aplikasi TikTok

Kusuma (dalam Adawiyah) mendeskripsikan TikTok adalah aplikasi yang digunakan untuk membuat video pendek yang berdurasi mulai dari 15 detik hingga

³⁶ Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, (Universitas Negeri Semarang: Program Profesi Konselor Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan, 2012), h.52-54

³⁷ Firamadhina dan Krisnani. "Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial TikTok: Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme", *Share: Social Work Journal*, Vol. 10, No. 2, 2020, h. 199-208

10 menit. Aplikasi TikTok memiliki fitur pendukung yaitu musik dan filter sehingga mendorong para kreator untuk dapat berkreatifitas membuat video-video eksklusif dan menarik.³⁸ Lewkowicz mengatakan TikTok merupakan sebuah platform media sosial pembuat video pendek yang digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi.³⁹ Kristian mendeskripsikan TikTok sebagai sebuah aplikasi video berdurasi pendek yang penggunaannya bebas mengekspresikan idenya yang dapat dituangkan dalam bentuk video pendek.⁴⁰

Aplikasi TikTok mampu memberikan efek adiktif karena unik dan menarik sehingga dapat digunakan oleh para pengguna aplikasi (*creator*) untuk membuat video pendek yang dapat menarik perhatian banyak orang. Aplikasi TikTok berbasis audio visual berupa video musik menyediakan layanan yang memungkinkan penggunaannya untuk membuat video pendek yang disertai lagu, membuat *video lipsync*, menyajikan video kreatifitas & pengetahuan serta pengguna yang hanya sekedar menggunakan aplikasi TikTok sebagai hiburan tanpa mengunggah apapun. Oleh karena itu, TikTok ramai digemari dari berbagai kalangan orang dewasa, remaja bahkan anak-anak dibawah umur.⁴¹

Berdasarkan beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan aplikasi TikTok merupakan sebuah platform media sosial pembuat video pendek yang digunakan sebagai penyampai informasi dalam waktu singkat dengan durasi waktu 15 detik hingga 10 menit.

³⁸ Adawiyah, D.P.R. “Pengaruh Penggunaan Aplikasi...”, h. 136.

³⁹ Lewkowicz, M. “TikTok in Education...”, h.119

⁴⁰ Kristia, E. S. “Pengembangan Media Promosi Berbasis Aplikasi TikTok untuk Meningkatkan Minat Beli Produk UKM DM-Seafood. *Jurnal JPTN*. Vol. 9. No 3. 2021

⁴¹ Wuwungan dkk, “Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Sarana Edukasi Bagi Mahasiswa”, *Acta Diurna Komunikasi*, Vol. 4, No. 2, 2022

3. Manfaat Aplikasi TikTok

Manfaat aplikasi TikTok secara umum memiliki kegunaan bagi para pengguna diantaranya:

a. Kreativitas dan ekspresi diri

TikTok memberikan platform yang kreatif dan interaktif bagi para penggunanya untuk mengekspresikan diri melalui video pendek. Para pengguna TikTok dapat menciptakan konten yang unik seperti tarian, sketsa, komedi, tantangan atau lip sync. Hal ini membantu pengguna untuk mengekspresikan dan mengembangkan kreativitas melalui keterampilan seni yang dimiliki.

b. Hiburan dan penghilang stres

Beragam konten hiburan yang ada pada aplikasi TikTok dapat menghibur para pengguna dan membantu menghilangkan stress. Video-video lucu, tantangan menarik dan tren terkini memberikan hiburan yang menyenangkan pengguna. Sebuah studi yang diterbitkan dalam jurnal *Computer in Human Behavior* pada tahun 2021 membuktikan TikTok mampu meningkatkan mood positif dan pengurangan stress.

c. Pembelajaran dan Edukasi

TikTok dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran dan edukasi. Banyak pengguna TikTok yang berbagi pengetahuan dan keterampilan melalui video tutorial, tips dan fakta menarik sehingga pengguna dapat belajar hal baru dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Bahkan para pengguna mengakui

mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai topik melalui konten edukatif di platform.⁴²

4. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi TikTok

Aplikasi TikTok hadir sebagai platform media sosial yang tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran. Kelebihan-kelebihan TikTok sebagai media pembelajaran yakni:

- 1) TikTok menawarkan pendekatan visual yang kuat dalam pembelajaran. Melalui video pendek, guru atau pembelajar dapat memvisualisasikan konsep yang kompleks dengan lebih mudah, membuatnya lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.
- 2) Durasi video yang terbatas mendorong para pengajar untuk merangkum materi secara efisien, mengajarkan inti dari konsep tanpa memakan waktu yang lama. Hal ini membantu siswa untuk tetap fokus dan tidak terlalu terbebani dengan informasi yang berlebihan.
- 3) Kolaborasi antara pengguna TikTok memungkinkan adanya pertukaran ide dan pendapat dalam berbagai bidang pembelajaran. Siswa dapat berdiskusi tentang topik tertentu, memberikan pandangan yang beragam, dan belajar dari perspektif-perspektif yang berbeda.
- 4) Kreativitas dalam penyampaian materi adalah salah satu daya tarik utama TikTok. Para pengajar dapat menggabungkan elemen-elemen kreatif seperti

⁴² Gao & Huan. "Who Gains Knowledge from TikTok? Understanding User Characteristics and Motivations for Seeking Knowledge on TikTok". *Information Processing & Management*. Vol,59. No,3. 2022.

musik, gerakan, dan efek visual untuk menjelaskan konsep yang kompleks dengan cara yang unik dan menarik.

- 5) TikTok sejalan dengan preferensi teknologi generasi muda. Siswa lebih cenderung terlibat dalam pembelajaran melalui platform yang sudah akrab bagi mereka, seperti TikTok yang memungkinkan pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, mendorong partisipasi aktif dan pemahaman yang lebih baik. Dengan mengintegrasikan teknologi yang relevan, pembelajaran dapat lebih sesuai dengan gaya hidup dan kebiasaan siswa saat ini.⁴³

Meskipun TikTok telah menjadi platform media sosial yang sangat populer terutama di kalangan remaja dan generasi muda, terdapat beberapa kekurangan yang membuat TikTok kurang ideal sebagai media pembelajaran yaitu:

- 1) TikTok cenderung lebih menonjolkan hiburan dan visual yang menarik, daripada konten yang benar-benar edukatif. Sehingga dapat mengakibatkan konten pembelajaran yang kurang berkualitas, terutama apabila informasi yang disajikan tidak akurat atau tidak benar-benar mendalam. Ketidakakuratan informasi ini dapat merugikan pembelajar yang mengandalkan TikTok sebagai sumber belajar.
- 2) Kurangnya pengaturan pengendalian konten pada TikTok dapat mengakibatkan eksposur terhadap konten yang tidak sesuai atau tidak pantas bagi pembelajar muda. Sehingga dapat menjadi masalah serius dalam konteks pembelajaran di lingkungan yang seharusnya aman dan terkendali.

⁴³ Lin, C. Y. (2022). "Utilizing TikTok as a Learning Tool in the Classroom: Perceptions of College Students". *International Journal of Emerging Technologies in Learning*. Vol,5. No, 17. 2022. h.132-140

- 3) TikTok biasanya digunakan dalam format yang lebih santai dan tidak terlalu formal sehingga kurang cocok untuk materi pembelajaran yang memerlukan pendekatan yang lebih serius dan struktur yang lebih teratur.⁴⁴

5. Prosedur Penggunaan Media Aplikasi TikTok

Kegiatan layanan informasi menggunakan media aplikasi TikTok memiliki perbedaan dengan layanan yang diberikan tanpa menggunakan media pembelajaran. Arsyad mengatakan dalam pembuatan dan pemilihan media pembelajaran terdapat beberapa indikator yang harus dipenuhi: 1) Aspek tampilan yang meliputi penilaian pada desain media konten TikTok, ketepatan pemilihan huruf, ketepatan ukuran, ketepatan pemilihan warna serta kualitas gambar yang baik. 2) Aspek Bahasa, artinya bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran mudah dipahami dan bersifat komunikatif. 3) Aspek isi dan materi, meliputi media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran serta materi yang disampaikan jelas. 4) Aspek kemanfaatan yang meliputi media TikTok efektif digunakan, mudah dioperasikan, mempermudah proses pembelajaran dan menjadikan pembelajaran terasa tidak membosankan.⁴⁵

Langkah-langkah dalam menggunakan media Aplikasi TikTok:

- a. Guru menyebutkan serta menguraikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa dengan memanfaatkan media aplikasi TikTok

⁴⁴ Anderson, M., Jiang, J., & Filer, C. R., "TikTok: An emerging app in higher education." *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, Vol. 2, No. 32, 2020, h.302-308

⁴⁵ Erma Yuwanita, "Keefektifan Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit di SMK Negeri Pacitan", *Skripsi*, (Universitas Negeri Semarang, 2017), h.29

- b. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar mampu menilai, memahami, dan menghayati materi pemahaman karir yang akan ditayangkan melalui aplikasi TikTok
- c. Selanjutnya, siswa memperhatikan materi video aplikasi TikTok yang ditayangkan
- d. Kemudian, guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa mengenai materi pemahaman karir yang telah disajikan melalui media aplikasi TikTok.⁴⁶

C. Pemahaman Karir

1. Pengertian Pemahaman Karir

Anas Sudjino mendefinisikan pemahaman (*comprehension*) merupakan kemampuan seseorang untuk memahami atau mengerti suatu informasi yang baru diketahui dan diingat. Pemahaman pada siswa dapat dilihat dari caranya memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci mengenai suatu hal dengan menggunakan gaya bahasa sendiri.⁴⁷

Santrock menjelaskan Bloom mengkategorikan pemahaman kedalam aspek kognitif yang berkaitan dengan berfikir/nalar dan intelektual. Sehingga pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami suatu informasi dan mampu menerangkannya kembali dengan kalimat baru. Yang termasuk dalam kemampuan kognitif seperti menjelaskan, memprediksi, menginterpretasikan, merencanakan, memperkirakan, memberikan contoh, dan menyimpulkan.⁴⁸

⁴⁶ Neneng, S., "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Dengan Menggunakan Media Audio Visual", *E-Jurnal Literasi*, Vol. 1, No. 1, 2017

⁴⁷ Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers.2017), h.50

⁴⁸ Santrock, *Perkembangan Remaja Edisi ke-6*, (Jakarta: Erlangga.2003), h.333

Sedangkan pengertian karir dijelaskan oleh Super adalah serangkaian proses dan tahapan-tahapan yang berkesinambungan dalam kehidupan pekerjaan seseorang berupa peranan, posisi & pengalaman yang didapatkan hingga mencapai perkembangan, kemajuan dan tanggung jawab seseorang terhadap karirnya.

Lebih lanjut Seligman menyatakan karir meliputi berbagai macam posisi pekerjaan yang melibatkan pengalaman kerja seseorang selama hidupnya yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor psikologis, sosiologis, pendidikan, fisik, ekonomi dan berbagai faktor lainnya yang membentuk karir seseorang.⁴⁹

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam menguasai suatu informasi serta dapat menerangkan kembali dengan bahasa sendiri. Sedangkan pengertian karir adalah serangkaian proses dan tahapan yang melibatkan pengalaman kerja dan gabungan dari aspek-aspek yang mempengaruhi kemajuan karir seseorang seperti psikologis, sosiologis, ekonomi, pendidikan, fisik dan sebagainya.

Sedangkan pemahaman karir (*occupational knowledge*) dideskripsikan secara utuh oleh Hartono adalah derajat penguasaan siswa mengenai dunia karir yang ditandai dengan pengenalan mendalam tentang berbagai informasi karir.⁵⁰ Dalam kehidupan, seorang siswa akan dihadapkan dengan sejumlah pilihan, baik pilihan yang berhubungan dengan kehidupan pribadi, sosial, belajar maupun karir. Akan tetapi, terkadang siswa mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan pilihan mana yang harus dipilih. Salah satunya adalah kesulitan

⁴⁹ Dede dkk, *Karir: Teori dan Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2019), h.17

⁵⁰ Hartono. *Bimbingan Karir*, (Surabaya: Prenada Media, 2018), h.30

siswa dalam pengambilan dan pertimbangan yang berkenaan dengan rencana-rencana karir yang akan dipilihnya. Salah satu kesulitan yang akan dipertanyakan oleh siswa adalah pekerjaan apa yang cocok dan harus saya kuasai setelah menamatkan pendidikan sekolah.

Tolbert mengatakan pemahaman karir merupakan suatu program yang disusun guna untuk membantu perkembangan anak agar mampu memahami dirinya, mempelajari lingkungan dunia kerja agar mendapatkan pengalaman yang akan membantu dalam memutuskan pilihan karir. Pada dasarnya, setiap siswa harus memiliki kemampuan dalam menentukan karirnya. Kemampuan ini diawali dengan mengetahui hal-hal atau kegiatan yang disukai dan dikuasai yang akan melahirkan minat dan menumbuhkan kemampuan juga keterampilan yang dimilikinya.⁵¹ Holland mengungkapkan siswa harus memiliki pemahaman yang cukup mengenai diri dan pekerjaan sebagai dasar agar mampu memilih karir yang sesuai dengan tipe kepribadiannya dengan lingkungan pekerjaan yang dimintainya. Semakin baik tingkat kecocokan antar tempat karir dan gambaran minat karirnya, semakin meningkat pula kepuasan siswa dengan pekerjaannya dalam meraih karirnya dimasa mendatang.⁵²

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan pemahaman karir merupakan suatu usaha siswa untuk memahami diri baik dari segi sikap, karakter, minat dan kemampuannya. Pertimbangan pemahaman karir diprioritaskan bagi

⁵¹ Putriana Triendiati W, "Hubungan Pemahaman Karir Dengan Pemilihan Karir", *Skripsi*, (Serang: Universitas Sultan Agung Tirtayasa, 2018), h. 11

⁵² Andriani, "Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Sekolah Dasar", *Nusantara Of Research: Jurnal-jurnal Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, Vol. 6, No. 2, 2019, h. 69

siswa agar mampu mengetahui karir pilihan yang sesuai tipe kepribadian, minat, bakat, kemampuan dan keterampilan dalam pemilihan jurusan dan pendidikan lanjutan sehingga arah kerja yang dipilih siswa sesuai dengan kondisi dirinya dan dapat meningkatkan perkembangan yang optimal di masa depan.

2. Tujuan Pemahaman Karir

Dewa Ketut Sukardi mengatakan bahwa tujuan pemahaman karir disekolah adalah membantu siswa agar mendapatkan pemahaman diri juga pengarahan dalam mempersiapkan dan merencanakan karir masa depan yang berguna dalam masyarakat.⁵³ Adapun tujuan-tujuan dalam pemahaman karir antara lain sebagai berikut:

- a. Pemahaman karir dilaksanakan agar dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai dirinya sendiri.
- b. Pemahaman karir dilaksanakan agar dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai dunia kerja.
- c. Pemahaman karir dilaksanakan bertujuan agar siswa dapat mengembangkan sikap dan nilai diri dalam menghadapi pilihan karir di lapangan pekerjaan.
- d. Pemahaman karir dilaksanakan disekolah agar dapat meningkatkan keterampilan kognitif siswa sehingga mampu untuk mengambil keputusan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya dan dunia kerja.

⁵³ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.31

- e. Pemahaman karir dilaksanakan agar siswa dapat memahami dan menilai dirinya terutama dalam hal potensi dasar seperti minat, bakat, sikap, kemampuan dan cita-citanya.
- f. Pemahaman karir dilaksanakan agar siswa sadar dan memahami nilai-nilai yang ada pada dirinya dan juga masyarakat sosial.
- g. Pemahaman karir dilaksanakan bertujuan agar siswa mampu merencanakan masa depannya sehingga terdapat kesesuaian antara kehidupannya dan karir.
- h. Pemahaman karir dilaksanakan bertujuan agar siswa mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dan bakat yang dimilikinya, memiliki sikap yang positif terhadap lingkungan dunia kerja serta mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan dalam suatu bidang pekerjaan tertentu.⁵⁴

3. Faktor-Faktor Pemahaman Karir

Shertzer dan Stone (dalam Putriana Triendiati) menjelaskan dalam pemahaman karir seorang siswa, ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi dan harus diperhatikan agar pemahaman karir terpenuhi dan berguna bagi siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karir tersebut terdiri dari faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal (Faktor yang berasal dari siswa)

1) Nilai-nilai Kehidupan

Nilai-nilai kehidupan adalah kualitas sikap dan perbuatan yang dianggap ideal oleh seorang siswa yang menjadi prioritas utama untuk menjadi sifat, watak

⁵⁴ Putriana Triendiati W, "Hubungan Pemahaman Karir...", h. 12

dan kepribadianya. Apabila nilai-nilai kehidupan ini sudah terbentuk, maka nilai-nilai inilah yang akan menjadi pedoman dalam berperilaku serta mempengaruhi harapan dan aspirasi dalam hidup, termasuk bidang karir yang dipilih dan akan ditekuni.

2) Taraf Intelegensi

Taraf intelegensi yaitu kemampuan seseorang untuk mencapai prestasi dimana aspek kognitif menjadi aspek yang berperan penting karena taraf intelegensi yang dimiliki tersebut dipergunakan untuk pertimbangan dan pemilihan keputusan dalam memasuki suatu jenjang pendidikan tertentu.

3) Bakat Khusus

Conny Semiawan dan Utami Munandar mengatakan bahwa bakat khusus merupakan kemampuan bawaan yang dimiliki oleh seseorang berupa potensi khusus yang apabila potensi tersebut diasah dan memiliki kesempatan berkembang dengan baik akan muncul sebagai kemampuan khusus (*skills*) dalam bidang tertentu. Bakat khusus sebagai potensi (*potential ability*) akan dapat terwujud sebagai suatu kemampuan nyata atau kinerja dalam bentuk prestasi menonjol memerlukan penembangan dan latihan lebih lanjut.⁵⁵

4) Minat

Minat adalah keinginan dan kemauan yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan senang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan bidang tersebut. Jadi minat dapat

⁵⁵ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.78

dikatakan sebagai motivator seseorang dalam melakukan sesuatu. Oleh karena itu minat memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap karir, baik dari segi pemahaman maupun pemilihan karir. Minat sangat didukung oleh taraf intelegensi dan kemampuan khusus, orang yang mempunyai minat tetapi tidak berbakat dalam suatu bidang tertentu perlu usaha lebih keras untuk mencapai tujuan, sedangkan orang yang mempunyai minat dan bakat yang sama akan lebih mudah.

5) Sifat-sifat

Sifat-sifat yaitu ciri-ciri kepribadian atau karakter yang memberikan kekhasan pada masing-masing perilaku dan watak seseorang. Contoh sifat-sifat yakni ramah, gembira, teliti, santai, fleksibel, pesimis, sombong, kurang teliti dan ceroboh. Dalam suatu pekerjaan biasanya didapati beberapa orang yang kurang cocok memegang jabatan tertentu karena bertolak belakang dengan sifatnya.

6) Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki mengenai diri sendiri dan bidang-bidang pekerjaan. Apabila seseorang mempunyai pemahaman dan informasi yang lebih akurat mengenai dunia pekerjaan dan diri sendiri serta menyadari kelebihan dan kekurangannya, maka akan memilih suatu pekerjaan yang mampu ditempuhnya dan lebih sesuai kenyataan atau dengan kata lain memilih aspirasi realistis untuk kehidupan karirnya.

7) Keadaan Jasmani

Ciri-ciri fisik yang ada pada seseorang seperti tinggi badan, berat badan, ketampanan atau kecantikan dan sebaliknya, ketajaman pendengaran yang baik & kurang baik, otot yang kuat atau lemah serta jenis kelamin disebut sebagai keadaan

jasmani. Pada pekerjaan-pekerjaan tertentu kelebihan pada keadaan jasmani sangat ditentukan, biasanya akan menjadi sebuah persyaratan yang wajib terpenuhi.⁵⁶

b. Faktor Eksternal (Faktor yang berasal dari luar siswa)

1) Masyarakat

Masyarakat adalah kumpulan orang-orang yang hidup dalam suatu tempat yaitu lingkungan sosial budaya dimana siswa dibesarkan. Masyarakat sosial sangat berpengaruh terhadap pandangan dan perspektif yang dianut oleh siswa dalam pemilihan karirnya sehingga siswa harus menyesuaikan karir yang dipilih dengan norma dan kehidupan sosial masyarakat.

2) Keadaan Sosial Ekonomi Negara atau Daerah

Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah adalah suatu kondisi yang ada dalam sosial seperti laju pertumbuhan ekonomi yang cepat atau lambat, stratifikasi masyarakat golongan ekonomi tinggi atau rendah dan latar belakang pendidikan yang akan menentukan kedudukan seseorang dalam kelompok masyarakat. Sebagai contoh seorang pemuda yang hidup didaerah terpencil & terbelakang serta berasal dari sosial ekonomi rendah akan memperoleh kesempatan kerja yang sangat terbatas dan tidak beragam.

3) Status Sosial Ekonomi Keluarga

Sunarto mengatakan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga cenderung menentukan perkembangan pendidikan dan karir anak. Latar belakang status keluarga adalah salah satu hal yang dipertimbangkan oleh seorang anak dalam

⁵⁶ Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: Media Abadi), h.647-650

menentukan pilihan karirnya. Apabila status sosial ekonomi keluarga tinggi, secara tidak langsung akan membebani seorang anak, karena harus menyesuaikan pilihan karirnya agar tetap mempertahankan kedudukan keluarga.⁵⁷

4) Pergaulan dengan Teman Sebaya

Pergaulan dengan teman sebaya dapat mempengaruhi seseorang dalam pemilihan karir. Apabila seseorang bergaul dengan teman sebaya yang memiliki pikiran positif mengenai masa depan dan memandang sesuatu secara sehat dengan berbagai sudut pandang disertai kata-kata harapan untuk masa depan yang bernada positif maka tidak menutup kemungkinan seseorang akan menjadi lebih termotivasi dalam meraih karir masa depan.

4. Aspek-Aspek Pemahaman Karir

Munandir (dalam Sultan Habib,dkk) menjelaskan terdapat beberapa aspek yang harus diketahui dan dipahami siswa agar berhasil dalam pengembangan karir di masa depan dan menentukan pilihan karirnya dengan tepat yakni:

a. Pemahaman diri

Pemahaman diri bukanlah hal pembawaan sejak lahir melainkan hasil belajar dari pengalaman-pengalaman yang didapat selama hidup. Dengan memahami diri sendiri siswa dapat membuat keputusan karir yang lebih tepat dan memuaskan. Indikator dari pemahaman diri yaitu: 1) minat, 2) bakat, 3) cita-cita, 4) ciri spesifik, 5) kondisi fisik dan kesehatan. Pemahaman diri yang mendalam membantu untuk mengidentifikasi jenis pekerjaan dan lingkungan kerja yang sesuai dengan

⁵⁷ Putriana Triendiati W, "Hubungan Pemahaman Karir..., h. 16

kepribadian dan minat yang dimiliki serta membantu agar mampu menghadapi tantangan dengan lebih efektif dan dapat mencari solusi yang tepat.

b. Pemahaman dunia kerja

Pemahaman dunia kerja adalah pemahaman mengenai dunia pekerjaan dan gambaran karir yang akan ditempuh oleh siswa. Pemahaman dunia kerja harus dikuasai oleh siswa agar memudahkan dalam membuat perencanaan karirnya. Indikator pemahaman dunia kerja yaitu: 1) jenis pekerjaan yang sesuai dengan program studi yang ditempuh, 2) kemampuan untuk memasuki suatu pekerjaan tertentu, 3) budaya kerja yang mempengaruhi kesuksesan kerja, 4) prospek pekerjaan dimasa datang, 5) pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Merencanakan masa depan

Dalam merencanakan masa depan, siswa harus memiliki kondisi mental yang baik dan pola pikir yang positif agar perhatian siswa terarah pada hal-hal yang baik dalam merencanakan masa depan sehingga dapat membantu menemukan tujuan hidup yang sejalan dengan minat dan potensi yang dimiliki. Siswa yang memiliki pola pikir negatif dapat memicu gangguan kecemasan dan depresi sehingga tidak dapat melihat peluang dan potensi yang ada dalam merencanakan masa depan. Indikator merencanakan masa depan: 1) menyusun informasi karir, 2) mempertimbangkan alternatif, 3) menentukan masa depan.⁵⁸

⁵⁸ Sultan Habib, dkk, "Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Karir Terhadap Pemahaman Karir Siswa SMA Negeri 1 Wawatobi", *Jurnal Bening*, Vol 2, No 1 Januari 2018. h.29-30

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian sistematis yang menggunakan data dengan angka. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang bersifat statistik atau data berupa angka yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan.⁵⁹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh yang ditimbulkan dari suatu perlakuan dalam kondisi yang terkendalikan.⁶⁰ Penelitian menggunakan metode *One Group Pre-test Post-test Design*. Dalam penelitian ini terdapat dua kali pengukuran yakni *pre-test* sebelum diberi perlakuan dan *post-test* setelah diberi perlakuan. Tujuannya adalah agar hasil dari perlakuan dapat diketahui secara lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian yang digunakan dapat dilihat melalui tabel 3.1:

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017),h. 14

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 107

Tabel 3.1
Desain One Group Pre-test Post-test

$O_1 \times O_2$

Keterangan :

O_1 : *Pre-test* diberikan sebelum menggunakan aplikasi TikTok.

O_2 : *Post-test* diberikan setelah menggunakan aplikasi TikTok.

X : Penerapan atau penggunaan aplikasi TikTok.⁶¹

1. Pengukuran Variabel (*Pre-test*)

Pengukuran Variabel (*Pre-test*) yang digunakan berbentuk skala (angket). Tujuan pemberian *pre-test* adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman karir siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Gambaran pemahaman karir siswa dikelompokkan menjadi tinggi, sedang, dan rendah. Rumus pengkategorian pemahaman karir hasil *pre-test* dapat dilihat pada tabel 3.2:

Tabel 3.2
Rumus Kategori

Tinggi	$X > M + 1SD$
Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$
Rendah	$X < M - 1SD$

Keterangan:

M = Rata-rata skor

SD = Standar Deviasi

X = Skor masing-masing responden⁶²

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 111

⁶² Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2012). h.49

Berdasarkan rumus maka pemahaman karir siswa dikelompokkan pada kategori yang sesuai dengan persentase masing-masing. Rumus menghitung persentase kategori perencanaan karir siswa sebagai berikut:

$$P = \frac{F (\text{Skor yang dicapai})}{N (\text{Jumlah skor maksimal})} \times 100$$

Berdasarkan rumus, maka tingkat pemahaman karir dapat dikelompokkan berdasarkan kategori yang sesuai dengan persentase masing-masing.

1. Pemberian *Treatment*

Pemberian *treatment* dilakukan selama 1 minggu dengan 3 kali pertemuan. Masing-masing pertemuan tersebut dilakukan dalam waktu 1 x 45 menit dalam satu sesi pertemuan.

2. *Post-test*

Pemberian *post-test* dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif perlakuan yang telah diberikan melalui penggunaan aplikasi TikTok untuk meningkatkan pemahaman karir siswa. Lebih rinci penelitian dilakukan dengan langkah-langkah yaitu pada tahap awal siswa diberikan *pre-test* dengan menggunakan skala untuk mengetahui atau melihat gambaran pemahaman karir pada siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan yaitu menggunakan media aplikasi TikTok melalui layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman karir siswa, selanjutnya dilakukan *post-test* melihat pemahaman karir siswa setelah diberikan perlakuan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kelompok atau suatu kumpulan objek yang memiliki karakteristik sesuai dengan pertimbangan dan ketetapan dalam penelitian.⁶³ Populasi penelitian yaitu seluruh siswa SMAIT Al-Fityan yang berjumlah 241 orang. Jumlah populasi tersaji dalam tabel 3.3:

Tabel 3.3
Jumlah Anggota Populasi Penelitian Siswa Kelas XI
SMAIT Al-Fityan

No	Kelas	Anggota Populasi
1	X	145 Siswa
2	XI	37 Siswa
3	XII	59 Siswa
	Total	241 Siswa

Sumber: Absen Siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu dan memiliki karakteristik yang mirip dengan populasi. Sugiyono menjelaskan pengertian sampel adalah bagian dari banyaknya jumlah populasi yang memiliki berbagi jenis karakteristik seperti populasi.⁶⁴ Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu pengambilan sampel terhadap siswa ciri-ciri yang

⁶³ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h. 119

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 118

sesuai dengan ketetapan peneliti.⁶⁵ Pertimbangan dalam memilih sampel yaitu siswa yang belum paham mengenai dunia karir, bingung ingin menentukan jurusan yang akan dipilih setelah lulus, ragu mengenai potensi, minat dan jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan kepribadiannya.

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 10 siswa kelas XI yang memiliki karakteristik sesuai dengan yang dibutuhkan seperti yang sudah dijelaskan diatas. Alasan pengambilan jumlah sampel yaitu karena untuk mencapai keefektifan dalam pemberian treatment.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan pengumpulan data menjadi mudah dan sistematis.⁶⁶ Instrumen pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, bahkan suatu penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen karena yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis didapatkan melalui instrumen.⁶⁷ Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah instrumen yang disusun berdasarkan pengembangan dan perumusan teori mengenai pemahaman karir. Butir-butir pernyataan dalam instrumen yaitu gambaran mengenai pemahaman karir pada siswa. Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah observasi dan angket berbentuk *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur pendapat,

⁶⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif (Analisis Isi dan Data Sekunder) Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 79

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 27

⁶⁷ Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 155

sikap dan persepsi siswa atau sekelompok siswa tentang fenomena sosial.⁶⁸ Butir-butir pernyataan dalam instrument merupakan gambaran pemahaman karir siswa. Ketentuan pemberian skor pada setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.4:

Tabel 3.4

Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel terdapat 3.4 aspek pemahaman karir, terdapat 60 item pernyataan yang terdiri dari 31 item favorable dan 29 item unfavorable. Butir pernyataan favorable dan unfavorable pada alternatif jawaban siswa diberi skor 1-5. Untuk kategori pernyataan favorable diberi skor 5 Sangat Setuju (SS), 4 Setuju (S), 3 Kurang Setuju (KS), 2 Tidak Setuju (TS), 1 Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan untuk pernyataan unfavorable yaitu skor 1 Sangat Setuju (SS), 2 Setuju (S), 3 Kurang Setuju (KS), 4 Tidak Setuju (TS), 5 Sangat Tidak Setuju (STS). Hertanto mengemukakan kelebihan instrument angket yang menggunakan skala likert dengan lima skala yaitu mampu mengkomodir jawaban responden yang bersifat netral atau ragu-ragu sehingga responden lebih mudah memahami dan memberikan respon terhadap pernyataan yang diberikan.⁶⁹

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 134

⁶⁹ Hertanto, Eko. "Perbedaan Skala Likert Lima Skala dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala". *Jurnal Metodologi Penelitian*. 2017.

Peneliti mengadopsi angket penelitian terdahulu dari Tari Erlisa⁷⁰ yang juga melakukan penelitian untuk mengenai pemahaman karir siswa SMA. Dalam mengadopsi angket, peneliti telah melakukan perizinan terlebih dahulu melalui surat izin dan diperbolehkan untuk menggunakan angket tersebut pada penelitian. Kisi-kisi instrumen untuk mengungkapkan tingkat pemahaman karir kategori rendah pada siswa dikembangkan dari aspek pemahaman karir. Kisi-kisi dari instrumen disajikan pada tabel 3.5:

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Pemahaman Karir pada Siswa

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah Item
			+	-	
Pemahaman Karir	Pemahaman Diri	Kemampuan atau kecakapan yang dimiliki	1,2,3,4,	5,6,7,8	8
		Minat	9,10	11,12	4
		Cita-cita	13,14	15,16	4
		Ciri-ciri Spesifik	17,18	19,20	4
		Kondisi fisik dan kesehatan	21,22	23,24	4
	Pemahaman Dunia Kerja	Jenis pekerjaan yang relevan dengan program studi yang ditekuni	25,26,27	28,29	5
		Kompetensi untuk memasuki suatu pekerjaan tertentu	30,31	32,33	4
		Budaya pekerjaan yang mempengaruhi karir	34,35	36,37	4

⁷⁰ Tari Erlisa. "Pengaruh Layanan Informasi..., h.2

		Prospek pekerjaan dimasa datang	38,39	40,41	4
		Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	42,43	44,45	4
	Merencanakan masa depan	Menyusun informasi diri	46,47	48,49	4
		Mempertimbangkan alternatif	50,51	52,53	4
		Menentukan Masa Depan	54,55, 56,57	58,59 60	7
Total			31	29	60

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Apabila hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pernyataan yang diajukan.⁷¹ Analisis terhadap item-item pernyataan penelitian menggunakan teknik analisis *Product Moment Correlation*, dengan memperhatikan korelasi antara skor item dan skor total. Uji validitas dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 22. Cara menentukan valid atau tidaknya item pernyataan pada instrumen ditentukan oleh signifikansi (*2 tailed*). Item instrumen dikatakan valid, apabila signifikansi r hitung $\geq r$ tabel (uji dua sisi dengan signifikansi 0.05). Hasil uji validitas butir item dapat dilihat pada tabel 3.6:

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Butir Item

Kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,8,9,10,12,13,14,15, 16,17,18,20,21,22,23,24,26, 27,29,30,31,33,35,36,38, 41,42,44,46,47,48,49,51, 52,54,55,56,60	41
Tidak Valid	5,6,7,,11,19,25,38,32, 34,37,39,40,43,45 50,53,57,58,59	19

2. Uji Reliabilitas

Djaali mengatakan reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.⁷² Ketetapan dalam skor instrumen dapat diperoleh dengan menguji instrumen tersebut. Pada suatu pengukuran dapat dikatakan reliabel apabila dalam pengukuran terhadap responden yang sama serta dengan menggunakan instrumen yang sama memperoleh hasil yang relatif tetap.

Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Analisa reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistic *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk atau variable dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Interpretasi mengenai besarnya koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.7:

⁷² Djaali. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

Tabel 3.7
Kategori Reliabilitas Instrumen

Alpha	Reliabilitas
α 0,800-1,00	Sangat Tinggi
α 0,600-0,800	Tinggi
α 0,200-0,400	Rendah
α 0,000-0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan analisis reliabilitas, diketahui *Cronbach's Alpha* karena nilai $>0,6$ artinya instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Adapun hasil dari pengolahan data pada SPSS versi 22 yang memperlihatkan hasil perhitungan dari 41 item pernyataan menunjukkan koefisien reliabilitas (konstistensi internal) instrumen pemahaman karir rendah sebesar 0.787. Artinya, tingkat korelasi dan derajat kevalidan instrumen pemahaman karir berada pada kategori tinggi.

Tabel 3.8 Output Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	41

Sumber: Output SPSS versi 22

Berdasarkan pengolahan data, hasil perhitungan memperlihatkan dari 41 item pernyataan menunjukkan koefisien reliabilitas (konsistensi internal) instrumen pemahaman karir rendah sebesar 0,787 yang berarti item pernyataan tersebut sempurna dan dapat digunakan untuk penelitian.⁷³

⁷³ Tari Erlisa. "Pengaruh Layanan Informasi...,h.57

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data memenuhi standar yang telah ditetapkan sehingga kesimpulan akhir penelitian juga akan menjadi tidak valid.⁷⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi dan tes berupa angket skala *likert*.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁷⁵ Peneliti menggunakan teknik observasi jenis *nonparticipant observation* yang diartikan sebagai observasi dimana peneliti berperan sebagai penonton, contohnya pada saat pemberian pemahaman karir melalui aplikasi TikTok pada siswa.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷⁶ Bentuk angket yang digunakan adalah skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi siswa tentang pemahaman karirnya.

Prosedur pengisian angket yaitu dengan meminta siswa untuk memilih salah satu opsi pilihan jawaban pada kolom yang telah disediakan dengan memberikan tanda *checkbox* (✓). Pilihan jawaban yang dipilih adalah jawaban yang dianggap

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 308

⁷⁵ Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, dkk. *Asesmen Teknik Nontes dalam Perspektif BK Komprehensif*, (Jakarta: Indeks, 2011), h.112

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h.199

paling sesuai dengan yang dilakukan, dialami dan terjadi. Alternatif pilihan adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Semakin tinggi alternatif jawaban semakin tinggi pemahaman karir siswa dan semakin rendah alternatif jawaban siswa semakin rendah pula pemahaman karir siswa.

Setelah angket skala likert diadministrasikan kepada siswa, maka peneliti akan memperoleh data yang berupa jawaban-jawaban siswa yang merupakan populasi dari penelitian. Selanjutnya, data-data dianalisa untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan keinginan peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu tahapan lanjutan dari proses pengolahan data yang bertujuan untuk melihat bagaimana menginteprestasikan data sebelum kemudian dianalisis data dari hasil yang telah ada pada tahap hasil pengolahan data.⁷⁷ Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis agar hasilnya dapat menjadi dan menjawab tujuan dari penelitian yang telah dilakukan.⁷⁸

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang dilakukan untuk menentukan apakah analisis data berdistribusi normal atau tidak.⁷⁹ Pengujian normalitas data dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16 dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5%. Pengambilan dasar kesimpulan pada uji normalitas

⁷⁷ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian...*, h.184

⁷⁸ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI), h. 89

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*,h. 241

adalah apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka distribusi data dinyatakan normal, dan apabila signifikansi $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji-t

Skor t penelitian menggunakan program SPSS versi 22 dengan memakai teknik analisis *Paired-Samples T-Test*. Uji-t dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji efektivitas dari *treatment* dalam meningkatkan pemahaman karir siswa dengan cara membandingkan antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.⁸⁰

3. Uji N-Gain

Normalized gain (N-Gain) digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan proses sains dan hasil belajar kognitif siswa antara sebelum dan setelah pembelajaran.⁸¹ Uji peningkatan pemahaman karir bertujuan untuk mengetahui besarnya peningkatan pemahaman karir siswa setelah pemberian layanan informasi menggunakan media papan bimbingan. Menggunakan rumus rata-rata gain ternormalisasi sebagai berikut :

$$N-Gain = \frac{\text{Nilai Tes Akhir} - \text{Nilai Tes Awal}}{\text{Nilai Maksimum Ideal} - \text{Nilai Tes Awal}}$$

Tabel 3.9

Kriteria Indeks N-Gain

No	Rentang	Kategori
1	$g > 0.70$	Tinggi
2	$0.30 < g < 0.70$	Sedang
3	$0.00 < g < 0.30$	Rendah

⁸⁰ Furqon, *Statistika Terapan Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.198

⁸¹ Rosita Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.151.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Al-Fityan yang terletak di Jln. Ir. M. Taher Lr. Lawee Ds. Reuloh, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar, Prov. Aceh.⁸² SMAIT Al-Fityan merupakan lembaga pendidikan yang bernaung dibawah Yayasan Al-Fityan Indonesia. Yayasan Al-Fityan Indonesia adalah lembaga pendidikan islam yang berkomitmen untuk mendidik anak bangsa Indonesia untuk menjadi yang islami, sholeh, cerdas, kreatif, mandiri dan berkarakter. Al-Fityan School Aceh dibangun awal tahun 2006 pasca tsunami dan siap mulai operasional pada bulan Juli tahun 2007 dari tingkat TK, SD, dan SMP. Tingkat SMA mulai beroperasi pada tahun 2009. Pada tahun 2012, Al-Fityan School Aceh juga membuka Program Tahfizh Al-Qur'an.

Gedung dan sekolah Al-Fityan School Aceh diresmikan oleh ketua MPR RI Dr. Hidayat Nurwahid pada bulan November 2014. Beliau didampingi oleh wakil Gubernur Aceh Muhammad Nazar, S.Ag dan perwakilan rakyat Aceh di senayan DPR RI H. Raihan Iskandar, S.Ag serta dihadiri oleh beberapa perwakilan dari negara Kuwait dan Qatar sebagai donatur pembangunan sekolah. Adapun profil SMAIT Al-Fityan dapat dilihat berdasarkan tabel 4.1:

⁸² SMAIT Al-Fityan-Sekolah kita. Kemendikbud.go.id.
<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/B30A29CI-0052-44F8-89D7AC10F913>. Diakses pada 24 Juli 2023.

Tabel 4.1
Profil SMAIT Al-Fityan

No	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	SMAIT Al-Fityan
2.	NPSN	10110604
3.	NPYP	AH1614
4.	Alamat	Jln. Ir. M. Taher Lr. Lawee Ds. Reuloh
5.	Provinsi	Aceh
6.	Kecamatan	Ingin Jaya
7.	Desa/Kelurahan	Ds. Reuloh, Jln. Ir. M. Taher Lr. Lawee
9.	Kabupaten	Aceh Besar
11.	Status Sekolah	Swasta
12.	Bentuk Pendidikan	SMA
13.	Status Kepemilikan	Yayasan
14.	Akreditasi	A
15.	No. SK. Akreditasi	458/BAN-SM/SK/2020
19.	Tanggal SK Operasional	13-04-2018
20.	SK Izin Operasional	421.3/DPMPSTSP/915/2018
27.	Telepon	6285361968495
28.	Email	smait.alfityan07@gmail.com
29.	Website	http://www.fityan.org

Sumber: Tata Usaha SMAIT Al-Fityan

Visi dan Misi SMAIT Al-Fityan

Visi

“Menjadi Lembaga Pendidikan Islam terpadu yang berkualitas untuk mewujudkan generasi islam yang unggul”

Misi

- a. Mempersiapkan pelajar yang memiliki keseimbangan zikir, fikir, dan amal sholeh
- b. Melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar yang dapat mengembangkan bakat-bakat pribadi untuk produktifitas, kreatifitas, dan kemandirian
- c. Mempersiapkan pelajar yang memiliki ilmu pengetahuan komtemporer dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi
- d. Mengembangkan budaya mutu yang dilandasi nilai-nilai islam

Sekolah membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai dan komprehensif untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran. Fasilitas di SMAIT Al-Fityan dapat dilihat pada tabel 4.2:

Tabel 4.2
Data Sarana dan Prasarana SMAIT Al-Fityan

NO	FASILITAS	KET
1	Ruang Kepala Sekolah	Baik
2	Ruang Guru	Baik
3	Ruang T.U	Baik
4	Ruang BK	Baik
5	Ruang Pengajaran	Baik
6	Ruang Osis	Baik
7	Lab Komputer	Baik
8	Lab Fisika	Baik
9	Lab Kimia	Baik
10	Lab Biologi	Baik
11	UKS	Baik
12	Lab Bahasa	Baik
13	Aula	Baik
14	Restoran Sekolah	Baik
15	Gor Olahraga	Baik
16	Lapangan Volly	Baik
17	Kantin	Baik
18	Perpustakaan	Baik

1. Profil Umum Pemahaman Karir Siswa Kelas XI di SMAIT Al-Fityan

Profil umum mendeskripsikan tingkatan pemahaman karir siswa kelas XI SMAIT Al-Fityan. Profil umum pemahaman karir siswa merupakan gambaran respon siswa SMAIT Al-Fityan terhadap pemahaman karir yang dimiliki. Pemahaman karir siswa dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu, tinggi, sedang, dan rendah sesuai dengan hasil *pre-test* yang diperoleh. Batas nilai dari pengkategorian pemahaman karir hasil *pre-test* dapat dilihat pada tabel 4.3:

Tabel 4.3
Kategori Pemahaman Karir Siswa
Kelas XI SMAIT Al-Fityan

No	Batas Nilai	Kategori
1	Tinggi	$X > 171$
2	Sedang	$144 \leq X < 171$
3	Rendah	$X < 144$

Sumber : Microsoft Excel 2013

Berdasarkan pengelompokan kategori dapat dilihat setiap kategori memiliki batas nilai masing-masing, batas nilai >171 berada pada kategori tinggi, artinya apabila berada dalam batas nilai >171 , maka siswa mempunyai tingkat pemahaman karir yang tinggi. Batas nilai 144-171 berada pada kategori sedang, siswa yang berada pada kategori memiliki tingkat pemahaman karir sedang. Batas nilai <144 berada pada kategori rendah, yaitu siswa yang memiliki tingkat pemahaman karir yang rendah.

Gambaran mengenai tingkat pemahaman karir siswa mencakup pemahaman diri, pemahaman dunia kerja, dan merencanakan masa depan. Data mengenai tingkat pemahaman karir siswa kelas XI SMAIT Al-Fityan tersaji pada tabel 4.4:

Tabel 4.4
Persentase Pemahaman Karir Siswa
Kelas XI SMAIT Al-Fityan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	5	14%
2	Sedang	22	59%
3	Rendah	10	27%
Jumlah		37	100%

Tabel 4.4 menyatakan data 5 orang siswa yang memiliki nilai pemahaman karir tinggi dengan *persentase* 14%, 22 siswa yang memiliki nilai pemahaman karir

sedang dengan *persentase* 59%, dan terdapat 10 siswa yang memiliki nilai pemahaman karir rendah dengan *persentase* 27%.

2. Profil Umum Pemahaman Karir Siswa Kelas XI SMAIT Al-Fityan Berdasarkan Aspek

Pemahaman karir siswa dalam penelitian terbagi dalam tiga aspek penelitian, diantaranya aspek pemahaman diri, pemahaman dunia kerja, dan merencanakan masa depan. Profil umum tingkat pemahaman karir siswa kelas XI di SMAIT Al-Fityan tahun ajaran 2023/2024 berdasarkan aspeknya dapat dilihat pada tabel 4.5:

Tabel 4.5
Profil Umum Pemahaman Karir Siswa Kelas XI
SMAIT Al-Fityan Berdasarkan Aspek

Aspek	Frekuensi	%	Kategori
Pemahaman Diri	4	11%	Tinggi
	24	65%	Sedang
	9	24%	Rendah
Pemahaman Dunia Kerja	5	14%	Tinggi
	27	73%	Sedang
	5	14%	Rendah
Merencanakan Masa Depan	5	14%	Tinggi
	26	70%	Sedang
	6	16%	Rendah

Sumber : Microsoft Excel 2013

Tabel 4.6 menunjukkan *persentase* secara umum pemahaman karir pada 37 siswa sebelum melaksanakan layanan. *Persentase* hasil yang didapatkan siswa pada aspek pemahaman diri berada pada kategori tinggi sebanyak 4 (11%) yang berarti siswa mampu memahami dirinya ditandai dengan mengenali kemampuan dan minat dalam diri, mengetahui kelemahan dan kelebihan diri serta mampu memperhatikan kondisi fisik dan kesehatan dengan karir yang dipilih. Sebanyak 24 (65%) siswa

berada pada kategori sedang yang berarti siswa mampu mengenali bakat dan minatnya, memahami kelemahan dan kelebihan dalam diri dan memiliki cita-cita. Pada kategori rendah sebanyak 9 (24%) yang berarti siswa tidak mampu memahami dirinya, potensi yang dimiliki, tidak dapat menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa serta tidak mempunyai cita-cita.

Aspek pemahaman dunia kerja pada kategori tinggi sebanyak 5 (14%) yang berarti siswa mampu mengetahui jenis pekerjaan yang sesuai dengan minatnya, mengetahui kompetensi yang dimiliki dengan karir yang diinginkan, mengetahui prospek pekerjaan. Pada kategori sedang 27 (73%) yang berarti siswa mampu mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan dalam berkarir, memiliki kompetensi, memahami prospek pekerjaan, mampu mengetahui jenis pekerjaan yang sesuai dengan diri. Pada persentase kategori rendah 5 (14%) siswa tidak mampu mengetahui jenis pekerjaan yang sesuai dengan minatnya, tidak memiliki kompetensi untuk memasuki dunia pekerjaan dan tidak mengetahui prospek pekerjaan.

Aspek merencanakan masa depan, pada kategori tinggi sebanyak 5 (14%) yang berarti siswa dapat menyusun informasi diri, mempertimbangkan alternatif, dan mampu menentukan masa depan. Pada kategori sedang sebanyak 26 (70%) yang berarti siswa dapat menyusun informasi diri dan mempertimbangkan alternatif karir. Pada kategori rendah sebanyak 6 (16%) yang berarti siswa tidak mampu menyusun informasi diri, tidak dapat mempertimbangkan alternatif diri dan tidak mampu menentukan masa depan karir yang dimilikinya.

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

Penelitian dilakukan di SMAIT Al-Fityan, pelaksanaannya dilakukan dengan memberikan *pre-test* berupa instrumen (angket) skala pemahaman karir kemudian dilanjutkan dengan memberi layanan informasi menggunakan media aplikasi TikTok sebanyak empat kali *treatment*. Rincian secara umum *treatment* konseling yang peneliti berikan kepada seluruh sampel penelitian berdasarkan hasil skor *pre-test* siswa yang memperoleh skor pemahaman karir dengan nilai rendah.

Layanan informasi yang dilakukan menggunakan aplikasi TikTok bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karir siswa dalam pemilihan karir sehingga siswa dapat merencanakan, menentukan dan memantapkan arah karirnya. Secara khusus rangkaian pemberian *treatment* yang peneliti lakukan adalah:

1. Pre-test

Pada tanggal 18 Juli 2023 peneliti melakukan *pre-test* kepada seluruh siswa kelas XI di SMAIT Al-Fityan yang berjumlah 37 siswa sebagai populasi. Tujuan pemberian *pre-test* untuk mengukur tingkat pemahaman karir siswa. Pada hari pemberian *pre-test* di lokasi penelitian, peneliti memperoleh hasil jawaban *pre-test* siswa. Angket pemahaman karir pada penelitian ini dikelompokkan mejadi 3 kategori yaitu: tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan hasil yang diperoleh masing-masing siswa pada saat *pre-test*. Siswa yang memiliki pemahaman karir dengan nilai rendah berjumlah 10 orang akan diberikan perlakuan dengan layanan informasi menggunakan media aplikasi TikTok untuk meningkatkan pemahaman

karir siswa. Hasil skor *pre-test* siswa sebelum diberikan perlakuan terdapat pada tabel 4.6:

Tabel 4.6
Hasil *Pre-test* Pemahaman Karir Siswa dengan Skor Rendah

No.	Nama	Nilai <i>Pre-test</i>	%
1	AF	139	68%
2	SAJ	141	69%
3	AS	143	70%
4	ZS	143	70%
5	WDS	140	68%
6	AWP	138	67%
7	ZI	136	66%
8	AK	140	68%
9	ZK	140	68%
10	AHZ	133	65%

Sumber : Microsoft Excel 2013

Tabel 4.6 menunjukkan siswa dengan skor kategori rendah dijadikan sebagai sampel penelitian yang akan diberikan *treatment* berupa layanan informasi menggunakan media aplikasi TikTok. Lebih rinci hasil skor *pre-test* siswa sebelum *treatment* berdasarkan aspek tersaji pada tabel dibawah:

Tabel 4.7
Hasil *Pre-Test* Pemahaman Karir Siswa SMAIT Al-Fityan
Berdasarkan Aspek

Aspek	Frekuensi	%	Kategori
Pemahaman Diri	0	0%	Tinggi
	6	60%	Sedang
	4	40%	Rendah
Pemahaman Dunia Kerja	2	20%	Tinggi
	6	60%	Sedang
	2	20%	Rendah
Merencanakan Masa Depan	2	20%	Tinggi
	7	70%	Sedang
	1	10%	Rendah

Tabel 4.7 menunjukkan persentase pemahaman karir 10 siswa berdasarkan aspek sebelum pelaksanaan layanan. Persentase hasil yang didapatkan siswa pada aspek pemahaman diri berada pada kategori tinggi 0 (0%) yang berarti siswa tidak mampu mengenali kemampuan dan minat dalam diri, tidak mengetahui kelemahan dan kelebihan diri dan tidak memiliki cita-cita serta mampu memperhatikan kondisi fisik dan kesehatan dengan karir yang dipilih. Pada kategori sedang sebanyak 6 (60%) yang berarti siswa tidak mampu mengenali kemampuan dan minat dalam diri, tidak mengetahui kelemahan dan kelebihan diri, memiliki cita-cita yang diimpikan, mampu memperhatikan kondisi fisik dan kesehatan dengan karir yang dipilih. Pada kategori rendah sebanyak 4 (40%) yang berarti siswa tidak mampu mengenali kemampuan dan minat dalam dalam diri, tidak mengetahui kelemahan dan kelebihan diri serta tidak memiliki cita-cita dan tidak mampu memperhatikan kondisi fisik dan kesehatan sesuai karir yang dipilih.

Aspek pemahaman dunia kerja pada kategori tinggi sebanyak 2 (20%) yang berarti siswa mampu mengetahui jenis pekerjaan yang sesuai dengan minatnya, tidak mengetahui kompetensi yang dimiliki dengan karir yang diinginkan dan mengetahui prospek pekerjaan. Pada kategori sedang 6 (60%) yang berarti siswa mampu mengetahui jenis pekerjaan yang sesuai dengan minatnya, tidak mengetahui kompetensi yang dimiliki dengan karir yang diinginkan dan tidak mengetahui prospek pekerjaan. Pada kategori rendah sebanyak 2 (20%) yang berarti siswa tidak mampu mengetahui jenis pekerjaan yang sesuai dengan minatnya, tidak mengetahui kompetensi yang dimiliki dengan karir yang diinginkan dan tidak mengetahui prospek pekerjaan.

Aspek merencanakan masa depan, pada kategori tinggi sebanyak 1 (10%) yang berarti siswa dapat menyusun informasi diri, tidak mampu mempertimbangkan alternatif dan mampu menentukan masa depan. Pada kategori sedang sebanyak 7 (70%) yang berarti siswa dapat menyusun informasi diri, tidak mampu mempertimbangkan alternatif dan tidak mampu menentukan masa depan. Pada kategori rendah sebanyak 2 (20%) yang berarti siswa tidak dapat menyusun informasi diri, tidak mampu mempertimbangkan alternatif dan tidak mampu menentukan masa depan.

2. Treatment I

Treatment pertama dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023. Pemberian *treatment* berupa layanan informasi menggunakan media aplikasi TikTok dengan tema “mengetahui kepribadian diri” yang mewakili aspek pemahaman diri. Pemberian materi melalui aplikasi TikTok pada *treatment* pertama bertujuan agar siswa mampu memahami diri dengan mengetahui kepribadiannya sehingga dapat menentukan arah karirnya.

Kondisi siswa setelah diberikan perlakuan menunjukkan perubahan yang ditandai dengan siswa sudah mengetahui minat, bakat, karir, pemahaman karir dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi arah karir siswa dan mulai mencari tahu lebih mendalam mengenai kelebihan dan kelemahan dalam diri guna menggali potensi yang dimilikinya.

3. Treatment II

Treatment kedua dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023. Pada tahap awal peneliti menanyakan kesiapan siswa untuk memasuki tahap inti kegiatan. Pada

tahap inti, peneliti menayangkan video TikTok dengan tema “di perguruan tinggi mana kamu akan kuliah?” yang mewakili aspek pemahaman dunia kerja dengan tujuan siswa dapat mengenal macam-macam perguruan tinggi. Selanjutnya pada tahap akhir peneliti melakukan sesi tanya jawab dan diskusi untuk memberikan penguatan dan merencanakan tindak lanjut.

Kondisi siswa setelah perlakuan menunjukkan perubahan yang ditandai dengan siswa mengetahui berbagai macam perguruan tinggi sebagai sekolah lanjutan seperti politeknik, universitas, institut, sekolah tinggi, dan akademik. Siswa juga mulai mengetahui contoh-contoh jurusan yang tersedia di perguruan tinggi dan mulai memahami sekolah lanjutan apa yang sesuai dengan minatnya dan ingin mendalami cita-cita yang diinginkan.

3. *Treatment III*

Treatment ketiga dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2023. Pada tahap awal awal peneliti menanyakan kesiapan siswa lalu pada tahap inti menayangkan materi melalui video TikTok bertemakan “tips mencapai target karir” yang mewakili aspek merencanakan masa depan dengan tujuan agar siswa mampu menyusun informasi, mempertimbangkan alternatif dan menentukan masa depan karirnya. Selanjutnya pada tahap akhir peneliti melakukan sesi tanya jawab dan diskusi untuk memberikan penguatan dan merencanakan tindak lanjut. Kondisi siswa setelah *treatment III* menunjukkan perubahan yang ditandai dengan siswa mengetahui hal-hal apa saja yang harus dilakukan demi mencapai target karir yang diinginkan dimasa depan.

4. *Post-test*

Pada tanggal 24 Juli 2023 peneliti melakukan *post-test* terhadap 10 siswa yang mendapat perlakuan. Tujuan *post-test* adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman karir siswa setelah mendapat layanan informasi menggunakan media aplikasi TikTok. Hasil *post-test* menunjukkan adanya perubahan skor pemahaman karir siswa setelah dan sebelum penggunaan media aplikasi TikTok melalui layanan informasi. Hasil perubahan *post-test* yang diperoleh dari sampel siswa yang berkategori *pre-test* rendah terdapat pada tabel 4.8:

Tabel 4.8
Data *Pre-test* dan *Post-test* Siswa

Nama	Nilai <i>Pre-test</i>	%	Nilai <i>Post-test</i>	%
AF	139	68%	163	80%
SAJ	141	69%	169	82%
AS	143	70%	164	80%
ZS	143	70%	156	76%
WDS	140	68%	167	81%
AWP	138	67%	168	82%
ZI	136	66%	179	87%
AK	140	68%	157	77%
ZK	140	68%	159	78%
AHZ	133	65%	175	85%

Sumber : Microsoft Excel 2013

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat nilai *post-test* responden cenderung meningkat dibandingkan *pre-test* sebelumnya. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat pemahaman karir siswa setelah penggunaan media aplikasi TikTok melalui layanan informasi meningkat. Lebih rinci hasil skor *post-test* siswa setelah diberikan treatment berdasarkan aspek tersaji pada tabel 4.9:

Tabel 4.9
Hasil *Post-Test* Pemahaman Karir Siswa SMAIT Al-Fityan
Berdasarkan Aspek

Aspek	Frekuensi	%	Kategori
Pemahaman Diri	1	10%	Tinggi
	9	90%	Sedang
	0	0%	Rendah
Pemahaman Dunia Kerja	3	30%	Tinggi
	7	70%	Sedang
	0	0%	Rendah
Merencanakan Masa Depan	2	20%	Tinggi
	8	80%	Sedang
	0	0%	Rendah

Tabel 4.9 menunjukkan persentase pemahaman karir 10 siswa berdasarkan aspek setelah diberikan perlakuan (treatment) berupa penggunaan media aplikasi TikTok melalui layanan informasi. Persentase hasil yang didapatkan siswa pada aspek pemahaman diri berada pada kategori tinggi 1 (10%) yang berarti siswa mampu mengenali kemampuan dan minat dalam diri, mengetahui kelemahan dan kelebihan diri dan memiliki cita-cita serta mampu memperhatikan kondisi fisik dan kesehatan dengan karir yang dipilih. Pada kategori sedang sebanyak 9 (90%) yang berarti siswa mampu mengenali kemampuan dan minat dalam diri, mengetahui kelemahan dan kelebihan diri, memiliki cita-cita yang diimpikan, mampu memperhatikan kondisi fisik dan kesehatan dengan karir yang dipilih. Pada kategori rendah sebanyak 0 (0%) yang berarti siswa tidak mampu mengenali kemampuan dan minat dalam diri, tidak mengetahui kelemahan dan kelebihan diri serta tidak memiliki cita-cita dan tidak mampu memperhatikan kondisi fisik dan kesehatan sesuai karir yang dipilih.

Aspek pemahaman dunia kerja pada kategori tinggi sebanyak 3 (30%) yang berarti siswa mampu mengetahui jenis pekerjaan yang sesuai dengan minatnya, mengetahui kompetensi yang dimiliki dengan karir yang diinginkan dan mengetahui prospek pekerjaan. Pada kategori sedang 7 (70%) yang berarti siswa mampu mengetahui jenis pekerjaan yang sesuai dengan minatnya, mengetahui kompetensi yang dimiliki dengan karir yang diinginkan dan mengetahui prospek pekerjaan. Pada kategori rendah sebanyak 0 (0%) yang berarti siswa tidak mampu mengetahui jenis pekerjaan yang sesuai dengan minatnya, tidak mengetahui kompetensi yang dimiliki dengan karir yang diinginkan dan tidak mengetahui prospek pekerjaan.

Aspek merencanakan masa depan, pada kategori tinggi sebanyak 2 (20%) yang berarti siswa dapat menyusun informasi diri, mampu mempertimbangkan alternatif dan mampu menentukan masa depan. Pada kategori sedang sebanyak 8 (80%) yang berarti siswa dapat menyusun informasi diri, mampu mempertimbangkan alternatif dan mampu menentukan masa depan. Pada kategori Rendah sebanyak 0 (0%) yang berarti siswa tidak dapat menyusun informasi diri, tidak mampu mempertimbangkan alternatif dan tidak mampu menentukan masa depan. Hasil perbandingan skor pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*) pemahaman karir dapat dilihat pada tabel 4.10:

Tabel 4.10
Kategori Perbandingan Skor Siswa Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

No	Kategori	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		F	%	F	%
1	Tinggi	0	0%	2	20%
2	Sedang	0	0%	8	80%
3	Rendah	10	100%	0	0%
Jumlah		10	100%	10	100%

Sumber : Microsoft Excel 2013

Tabel 4.10 menunjukkan hasil perbandingan skor *pre-test* dan *post-test* pemahaman karir yang mengalami peningkatan secara signifikan. Hasil *pre-test* pada kategori rendah dengan jumlah 10 siswa dengan *persentase* 100% meningkat dengan hasil *post-test* pada kategori tinggi 2 siswa dengan *persentase* 20%, dan kategori sedang dengan jumlah 8 siswa dengan *persentase* 80%. Hasil skor rata-rata layanan informasi menggunakan media aplikasi TikTok terhadap pemahaman karir siswa memiliki daya pengaruh yang cukup baik karena menghasilkan peningkatan yang signifikan pada perubahan skor pemahaman karir pada *pre-test* dan *post-test*.

2. Pengolahan Data

Kegiatan mengolah data merupakan kegiatan pengelompokkan berdasarkan variable dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan. Sebelum dilakukan analisis data maka dilakukan pengujian prasyarat penelitian berupa analisis statistik parametris.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam variable penelitian merupakan distribusi data normal. Uji normalitas yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, normal atau tidaknya suatu data penelitian dapat dilihat dari pengambilan keputusan apabila $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dan sebaliknya apabila $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil analisis uji normalitas terdapat pada tabel 4.11:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.10580354
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.154
	Negative	-.134
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* data pemahaman karir siswa adalah 0,200 yaitu lebih besar dari $\text{sig} > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data pemahaman karir siswa dengan menggunakan media aplikasi TikTok melalui layanan informasi berdistribusi normal.

b. Uji-t

Kegiatan dalam pengelolaan data yaitu mengelompokkan berdasarkan variable dari seluruh sampel, mentabulasikan data berdasarkan variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menganalisis data maka digunakan uji-t.

Tabel 4.12
Uji t Berpasangan *Pre-test* dan *Post-test* Pemahaman Karir

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1	PRE-TEST - POST-TEST	-26.40000	9.95769	3.14890	-33.52330	-19.27670	-8.384	9	.000

Sumber : SPSS versi 22

Tabel 4.12 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 8,384 dengan derajat kebebasan (df) $n-1 = 10 - 1 = 9$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,8331. Hasil *paired samples test* maka dapat dibandingkan: $t_{tabel} < t_{hitung} = 1,8331 < 8,384$. Perbandingan tersebut dapat diputuskan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil keputusan tersebut dapat disimpulkan penggunaan media aplikasi TikTok melalui layanan informasi dapat meningkatkan pemahaman karir siswa.

c. Uji N-Gain

Uji *N-Gain* adalah selisih antar nilai pre-test dan post-test. Uji *N-Gain* bertujuan untuk mengetahui besarnya peningkatan pemahaman karir siswa setelah pemberian layanan informasi menggunakan media aplikasi TikTok. Perhitungan

indeks *gain* bertujuan untuk mengetahui peningkatan nilai antara tes awal dan tes akhir siswa yang diteliti.

Tabel 4.13
Persentase Gain dan N-Gain

No.	Nama	Pretest	Posttest	N-Gain	N-Gain (%)
1	AF	139	163	0,60	60,00%
2	SAJ	141	169	0,74	73,68%
3	AS	143	164	0,58	58,33%
4	ZS	143	156	0,36	36,11%
5	WDS	140	167	0,69	69,23%
6	AWP	138	168	0,73	73,17%
7	ZI	136	179	1,00	100,00%
8	AK	140	157	0,44	43,59%
9	ZK	140	159	0,49	48,72%
10	AHZ	133	175	0,91	91,30%
Rata-rata		139,3	165,7	0,65	65,41%

Sumber : Microsoft Excel 2013

Tabel 4.13 menunjukkan *Persentase Gain* dan *N-Gain* rata-rata pemahaman karir siswa. Dapat disimpulkan *Persentase Gain* adalah sebesar 65,41% sedangkan *N-Gain* sebesar 65,41 berkategori sedang. Artinya terdapat peningkatan terhadap skor pemahaman karir siswa setelah pemberian layanan.

Tabel 4.14
Persentase Rata-rata Nilai N-Gain Berdasarkan Aspek

No	Nama	Nilai Rata-rata		N-Gain	N-Gain (%)	Kategori
		Pretest	Posttest			
1	Pemahaman Diri	63,5	79	0,78	78,00	Tinggi
2	Pemahaman Dunia Kerja	39,4	48,7	0,63	63,00	Sedang
3	Merencanakan Masa Depan	32,9	40,6	0,73	73,00	Tinggi
Rata-rata		45,2	56,1	0,71	71,33	Tinggi

Sumber : Microsoft Excel 2013

Tabel 4.14 menunjukkan nilai rata-rata meningkat pada setiap aspek pemahaman karir. Persentase *N-Gain* rata-rata pemahaman karir siswa dapat diamati pada tabel 4.15:

Tabel 4.15
Persentase *N-Gain* Rata-rata Pemahaman Karir

Variabel	<i>Gain</i>	<i>N-Gain</i> (%)	Kategori
Pemahaman Karir	0,65	65,41	Sedang

Tabel 4.15 menunjukkan perolehan *Gain* rata-rata *Persentase N-Gain* pemahaman karir siswa. Dapat disimpulkan *Gain* rata-rata adalah sebesar 0,65 sedangkan *Persentase N-Gain* adalah sebesar 65,41% berkategori sedang.

C. Pembahasan Penggunaan Media Aplikasi TikTok Melalui Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karir Siswa di SMAIT Al-Fityan.

Dewa Ketut Sukardi menjelaskan layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang akan membantu siswa (konseli) dalam menerima dan memahami suatu informasi seperti informasi pendidikan dan karir yang dapat digunakan sebagai acuan untuk kepentingan siswa dalam mempertimbangkan dan mengambil suatu keputusan.⁸³ Winkel (dalam Tohirin) mengungkapkan layanan informasi merupakan layanan yang bertujuan untuk memenuhi kekurangan siswa terkait informasi yang dibutuhkan. Layanan informasi diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk membekali siswa mengenai informasi lingkungan hidup dan proses perkembangannya dalam pengambilan keputusan.⁸⁴ Informasi dapat

⁸³ Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta), h.10

⁸⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling...*, h.142

diperoleh dari berbagai macam sumber media, salah satunya media aplikasi TikTok. Kusuma (dalam Adawiyah) mendeskripsikan TikTok adalah aplikasi yang digunakan untuk membuat video pendek yang berdurasi mulai dari 15 detik yang digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi.⁸⁵ Aplikasi TikTok berbasis audio visual berupa video musik yang menyediakan layanan untuk membuat video pendek disertai lagu, membuat *video lipsync*, dan menyatakan video kreatifitas & pengetahuan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media aplikasi TikTok untuk meningkatkan pemahaman karir siswa.

Hartono mengartikan pemahaman karir adalah derajat penguasaan siswa mengenai dunia karir yang ditandai dengan pengenalan mendalam tentang berbagai informasi karir.⁸⁶ Tolbert mengatakan pemahaman karir merupakan suatu program yang disusun guna untuk membantu perkembangan anak agar mampu memahami dirinya, mempelajari lingkungan dunia kerja agar mendapatkan pengalaman yang akan membantu dalam memutuskan pilihan karir. Adapun menurut Munandir (dalam Sultan Habib, dkk) terdapat beberapa aspek yang harus diketahui dan dipahami siswa dalam menentukan karirnya secara tepat yaitu: 1) pemahaman diri, 2) pemahaman dunia kerja, 3) merencanakan masa depan.⁸⁷ Pada penelitian ini siswa diharapkan dapat memiliki peningkatan yang baik dalam setiap

⁸⁵ Lewkowicz, M. "TikTok in Education: Perspective on Video Sharing for Teaching and Learning. (Computer in Human Behavior, 2021), h.119

⁸⁶ Hartono. *Bimbingan Karir*, (Surabaya: Prenada Media, 2018), h.30

⁸⁷ Sultan Habib, dkk, "Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Karir Terhadap Pemahaman Karir Siswa SMA Negeri 1 Wawatobi", *Jurnal Bening*, Vol 2, No 1 Januari 2018. h.29-30

aspek pemahaman karir baik pemahaman diri, pemahaman dunia kerja serta mampu merencanakan masa depan.

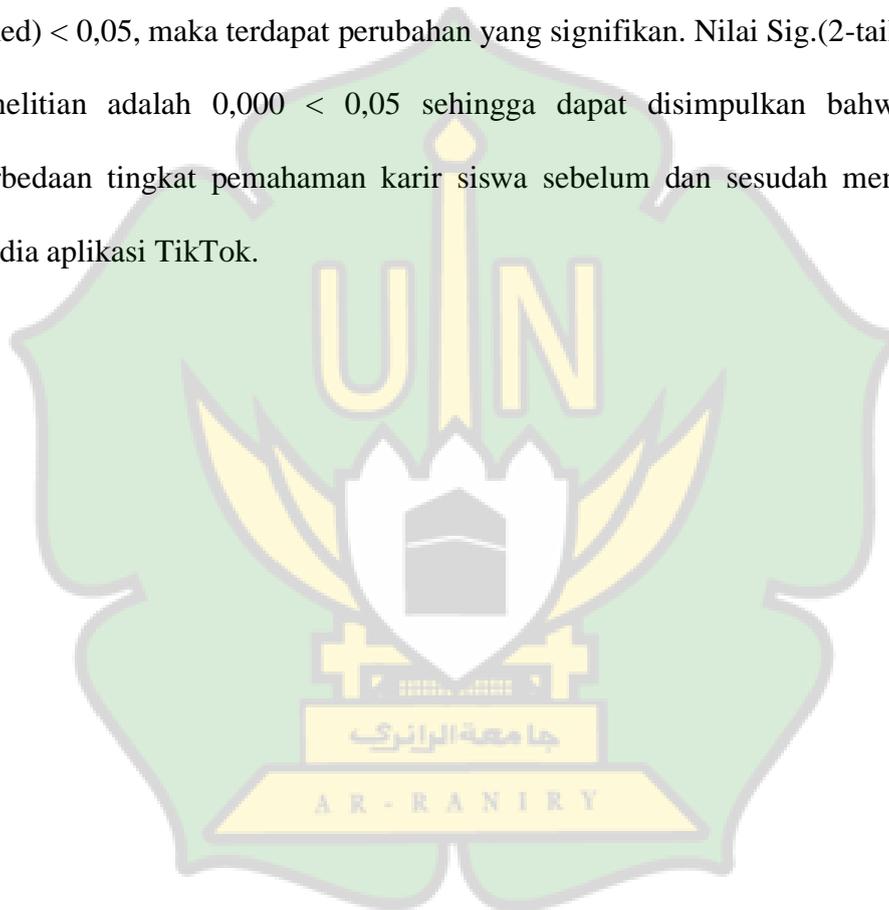
Hasil penelitian pada aspek pemahaman diri menunjukkan perubahan yang baik dilihat dari skor yang mengalami peningkatan. Perubahan siswa ditandai dengan mulai mengetahui jenis kepribadian diri, mendalami potensi diri, mengetahui kelemahan dan kelebihan diri, mampu membentuk pola karir yang sesuai dengan cita-cita. Pada aspek pemahaman dunia kerja data siswa menampilkan perubahan yang signifikan terlihat dari skor yang meningkat dan ditandai dengan siswa mampu memahami dan memilih karir sesuai dengan kompetensi dan latar belakang pendidikan, mengetahui prospek pekerjaan dimasa mendatang, dan dapat menguasai teknologi informasi yang dibutuhkan dalam meniti karir. Pada aspek merencanakan masa depan mengalami peningkatan yang ditandai dengan siswa sudah mampu menentukan dan merencanakan arah karirnya serta mampu mempertimbangkan alternatif pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan diri.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari angket yang telah disebarkan sebelum *treatment* menyatakan bahwa tingkat pemahaman karir siswa berada pada tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Adapun siswa yang berada pada kategori rendah merupakan siswa yang tidak mengetahui dan memahami informasi diri dan karir sehingga tidak mampu menentukan masa depan karirnya dan dijadikan sampel dalam penelitian agar diberikan perlakuan supaya dapat meningkatkan pemahaman karir yang dimilikinya.

Siswa yang berada pada kategori rendah berjumlah 10 orang. Siswa akan diberikan *treatment* sebanyak 3 kali oleh peneliti menggunakan media aplikasi TikTok untuk meningkatkan pemahaman karir siswa kelas XI di SMAIT Al-Fityan. Berdasarkan penyajian data hasil penelitian, peneliti menyimpulkan penggunaan media aplikasi TikTok melalui layanan informasi dapat meningkatkan *pemahaman* karir siswa. Dilihat dari persentase pemahaman karir siswa siswa sebelum diberikan *treatment* pada saat *pre-test* terdapat 10 siswa pada kategori rendah dengan persentase 100% dan mengalami peningkatan setelah diberikan *treatment* sehingga pada saat *post-test* terdapat 8 siswa yang berkategori sedang dengan persentase 80% dan 2 siswa berkategori tinggi dengan persentase 20%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan penelitian menggunakan media aplikasi TikTok melalui layanan informasi dapat meningkatkan pemahaman karir siswa.

Hasil observasi menunjukkan pada saat *treatment* pertama siswa masih banyak yang belum memiliki pemahaman karir yang baik. Peneliti membantu siswa untuk meningkatkan pemahamannya melalui media aplikasi TikTok sehingga siswa menunjukkan perubahan yaitu mampu mengetahui apa itu karir, pemahaman karir, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karir yang ditandai dengan keinginan untuk mengetahui lebih dalam potensi diri serta kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya. Pada pertemuan kedua dan ketiga dimana siswa sudah cukup baik memahami topik yang diberikan oleh peneliti terkait pengetahuan perguruan tinggi dan ragam karir.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan tingkatan pemahaman karir siswa kelas XI sebelum dan sesudah diberikan *treatment* menggunakan media aplikasi TikTok melalui layanan informasi. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adanya peningkatan yang terjadi terhadap pemahaman karir siswa. Penerimaan H_a dapat dilihat dari hasil Paired Sample Test yaitu apabila nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perubahan yang signifikan. Nilai Sig.(2-tailed) dalam penelitian adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan tingkat pemahaman karir siswa sebelum dan sesudah menggunakan media aplikasi TikTok.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan media aplikasi TikTok melalui layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman karir siswa kelas XI di SMAIT Al-Fityan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Hasil analisis data menunjukkan rata-rata *pre-test* pemahaman karir siswa adalah 139,3 sedangkan rata-rata *post-test* sebesar 165,7 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,384 kemudian dikonsultasikan dengan tabel pada $(df) = N-1 = 10-1 = 9$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,8331. Hasil *paired samples test* maka dapat dibandingkan: $t_{tabel} < t_{hitung} = 1,8331 < 8,384$ dengan demikian dapat disimpulkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Hasil penelitian menyatakan H_0 ditolak “penggunaan media aplikasi TikTok tidak dapat meningkatkan pemahaman karir siswa kelas XI di SMAIT Al-Fityan” tidak terbukti kebenarannya dan H_a diterima “penggunaan media aplikasi TikTok dapat meningkatkan pemahaman karir siswa kelas XI di SMAIT Al-Fityan”, terbukti kebenarannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan mengenai penelitian adalah :

1. Bagi Siswa

Hendaknya siswa menyadari pentingnya akan memahami bakat dan minat dalam diri untuk menentukan karir dimasa depannya. Dalam penelitian siswa diharapkan dapat menjadi seorang siswa yang menentukan jalan karirnya sesuai dengan bakat, minat ataupun lingkungan sekitarnya serta dapat menyesuaikan diri dilingkungan yang lebih luas.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK diharapkan dapat menggunakan media dalam pemberian layanan, sehingga media juga dapat menggantikan jam masuk BK ketika Guru BK berhalangan masuk pada jam yang ditetapkan sehingga pemberian informasi kepada siswa dapat tetap berjalan.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa, diharapkan penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti dalam menambah ilmu pengetahuan tentang informasi menggunakan media papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa

4. Bagi Orang Tua

Sangat diharapkan orang tua siswa untuk terus mengarahkan dan menyalurkan karir siswa sesuai dengan apa yang diinginkan oleh siswa agar siswa dapat nyaman dan senang dalam menekuni karir masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Dwi Putri, R. (2020). "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang". *Jurnal Komunikasi*. Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Ali Mohammad, dan Mohammad Asrori. (2019). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anas Sudjino. (2017). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Andriani. "Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Sekolah Dasar". *Nusantara Of Research: Jurnal-jurnal Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*. Jawa Timur: STKIP PGRI Bangkalan.
- Anggeraja, Rakhmat Amir dan Agus, Supriyanto. (2022) . "Manfaat media TikTok sebagai Strategi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling: Fitur-Fitur TikTok; Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Strategi layanan Bimbingan dan konseling". *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Ardian, Tama. (2019). "Efektivitas Penerapan Teori Karir John L. Holland Terhadap Peningkatan Perencanaan Karir Siswa". *Skripsi*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edi Rustanto, Agung. (2017). "Kepercayaan Diri dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Jakarta Utara". *Jurnal Lentera Bisnis*. Jakarta: Politeknik LP3I Jakarta.
- Febrini,Deni. (2018). *Bimbingan dan konseling*. Bengkulu: Teras
- Firamadhina dan Krisnani. (2020). "Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial TikTok: Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme", *Share: Social Work Journal*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Furqon. (2018). *Statistika Terapan Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, dkk. (2011). *Asesmen Teknik Nontes dalam Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: Indeks.

- Gao & Huan. (2022). "Who Gains Knowledge from TikTok? Understanding User Characteristics and Motivations for Seeking Knowledge on TikTok". *Information Processing & Management*.
- Habib, Sultan, dkk. (2018). "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Karir Terhadap Pemahaman Karir Siswa SMA Negeri 1 Wawatobi", *Jurnal Bening*. Kendari: Universitas Halu Oleo.
- Hartono. (2018). *Bimbingan Karir Berbantuan Komputer Untuk Siswa SMA*. Surabaya: University Press UNIPA.
- Hartono. (2018). *Bimbingan Karir*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hasanah, dan Damayanti. (2019). "Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2017/2018. *Success: Jurnal Bimbingan dan konseling dan Pendidikan*. Jember: IKIP PGRI Jember.
- Khusna Naila, Karyanta dan Setyanto. (2017). "Hubungan Antara Adversity Quotient dan Dukungan Keluarga Dengan Kematangan Karir Remaja Yatim di SMA di Surakarta". *Wacana*. Jawa Tengah: Universitas Sebelas Maret.
- Lewkowicz, M. (2021). "TikTok in Education: Perspective on Video Sharing for Teaching and Learning. *Computer in Human Behavior*. <https://wearesocial.com/digital-2021>. Diakses pada tanggal 9 juni 2023.
- Lu, J., & Guo, S. (2021). "Social Media in Education: A Review and Analysis of TikTok in the Covid-19 Era". *Smart Learning Environments*.
- Margono, S. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martono, Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif (Analisis Isi dan Data Sekunder) Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Paramartha, dan Dharsana. (2022). *Panduan Praktis Penggunaan Media dalam Bimbingan dan Konseling*. Bali: Nilacakra.
- Prasetyo, Bambang. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prayitno, dan Erman Amti. (2016). *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. (2017). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Universitas Negeri Semarang: Program Profesi Konselor Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan.

- Prayitno. (2018). "Hubungan Antara Pemahaman Karir dan Kematangan Karir dengan Rencana Karir Siswa". *Jurnal Psikologi*.
- Putriana, Triendiati W. (2018). "Hubungan Pemahaman Karir Dengan Pemilihan Karir". *Skripsi*. Serang: Universitas Sultan Agung Tirtayasa.
- Rahmat Hidayat, Dede, dkk. (2019). *Karir: Teori dan Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Rina, Fajriani. (2019). "Efektivitas Peer Counseling untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Siswa di SMAS Babul Maghfirah Aceh Besar". *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Rosita, Sundayana.(2019). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saifuddin Azwar (2017). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Santrock. (2017). *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tari, Erlisa. (2021). "Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa di SMA Negeri 1 Peukan Bada". *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Tohirin. (2017). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Winkel, dan Sri Hastuti. (2017). *Psikologi Pengembangan Karir*. Jakarta: PT Indeks.
- Wuwungan, Meity Dina, dkk. (2022). "Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Sarana Edukasi Bagi Mahasiswa". *Acta Diurna Komunikasi*. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Yuliawati & Lathifah. (2022). "Efektivitas Layanan Informasi Karir Terhadap Pemahaman Karir Peserta Didik Kelas XII di SMAITP Surabaya". *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam*. Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana.
- Zikraiyah. (2021). "Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Terhadap Layanan BK Dengan Menggunakan Video TikTok di SMK Negeri 4 Palangka Raya". *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop*. Palangka Raya: SMK Negeri 4 Palangka Raya.

LAMPIRAN : 1

SK PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 7553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR : B-1035/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2023

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** :
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing awal skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS dilingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan rencana pelaksanaan seminar proposal prodi Bimbingan Konseling tanggal 04 Januari 2023
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- PERTAMA** :
- Menunjuk saudara :
- | | |
|--------------------|----------------------------|
| Wanty Khaira, M.Ed | Sebagai Pembimbing Pertama |
| Evi Zuhara, M.Pd | Sebagai Pembimbing Kedua |
- Untuk Membimbing Skripsi :
- Nama : Gebrina Rizki
NIM : 190213021
Program Studi : Bimbingan Konseling
Dengan Judul Skripsi :
Penggunaan Media Aplikasi Tiktok Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas XI di SMA IT Al-Fityah
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022 No. 025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.
- KEEMPAT** :

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 24 Januari 2023

Dekan



Tembusan :

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Ketua Prodi Bimbingan Konseling;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Yang bersangkutan.

LAMPIRAN : 2
SURAT PENELITIAN DARI KAMPUS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6875/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala SMA IT Al-Fityan
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **GEBRINA REZKI / 190213021**
Semester/Jurusan : / Bimbingan Konseling
Alamat sekarang : Gampoeng Lamtimpeung, Kec. Darussalam, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penggunaan Media Aplikasi Tiktok melalui Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas XI di SMA IT Al-Fityan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 Juni 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 18 Juli 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

LAMPIRAN : 3
SURAT BALASAN PASCA PENELITIAN



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU
AL-FITYAN SCHOOL ACEH



Jl. Ir. M. Taher Lr. Lawee Ds. Reuloh Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar
Telp. (0651) 21292 | email : smaitalfityan.aces07@gmail.com | website : www.fityan.org

Nomor : 11.002/SB/SMAIT/AFACE/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : **Balasan**

**Yth. Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Di**

Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMAIT Al-Fityan School Aceh dengan surat ini menerangkan bahwa :

Nama : Gebrina Rizki
Nomor Pokok Mahasiswa : 190213021
Program Studi : S1 Bimbingan Konseling

Telah kami setuju untuk melaksanakan riset/penelitian di SMAIT Al-Fityan School Aceh sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Penggunaan Media Aplikasi Tiktok Melalui Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas XI di SMAIT Al-Fityan School Aceh**" mulai tanggal 17 Juli 2023 s.d 25 Juli 2023.

Demikian surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Aceh Besar, 25 Juli 2023

SMAIT Al-Fityan School Aceh



Nita Agustini, S.Pd

Kepala Sekolah

LAMPIRAN 4
SURAT IZIN MENGGUNAKAN INSTRUMEN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah dengan surat ini menerangkan bahwa memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : Gebrina Rezki
Nim : 190213021
Program Studi : S1 Bimbingan dan Konseling

Untuk menggunakan instrumen penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Di SMA Negeri 1 Peukan Bada”**

Demikian, surat ini saya sampaikan sebagai surat balasan

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tertanda



Tari Erlisa

LAMPIRAN 5

LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA

Lembar Penilaian Ahli Media

Judul Penelitian : Penggunaan Media Aplikasi TikTok Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas XI di SMA IT Al-Fityan

Subjek Penelitian : Siswa Kelas XI

Peneliti : Gebrina Rezki

Ahli Media :

Petunjuk :

1. Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi tentang penggunaan media aplikasi tiktok melalui layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman karir siswa kelas XI di SMA IT Al-Fityan
2. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian akan sangat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media aplikasi TikTok
3. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar penelitian ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka.

Skala Penilaian:

Sangat Baik = 4

Baik = 3

Tidak Baik = 2

Sangat Tidak Baik = 1

A. Instrumen Penilaian

No	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1	Bentuk tulisan sesuai dan menarik				
2	Perpaduan warna background dengan tulisan jelas				
3	Kualitas gambar dan video yang ditampilkan baik				
4	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran mudah dipahami				
5	Media TikTok efektif digunakan untuk media pembelajaran				
6	Media pembelajaran dapat dioperasikan dengan mudah				
7	Media TikTok dapat mempermudah proses pembelajaran				
8	Media pembelajaran ini menjadikan pembelajaran terasa tidak membosankan				
9	Materi mudah dipahami dengan media pembelajaran				
10	Pembelajaran dengan media pembelajaran ini dapat meningkatkan minat pesereta didik untuk belajar				

Sumber: Indikator media menurut Arsyad

B. Petunjuk

1. Apabila terjadi kesalahan materi mohon dituliskan di kolom (2)
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
3. Saran untuk perbaikan mohon dituliskan pada kolom (4)

No.	Bagian yang salah (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)

C. Kesimpulan

Produk ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
(lingkari salah satu pilihan kelayakan diatas)

Banda Aceh, 2023

(Ahli Media)



LAMPIRAN 6
ANGKET PEMAHAMAN KARIR

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah semua pernyataan dengan lengkap dan sejujur-jujurnya mengenai angket pemahaman karir di bawah ini
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom SS, S, KS, TS, dan STS jika pernyataan yang diberikan sesuai dengan kondisi anda.

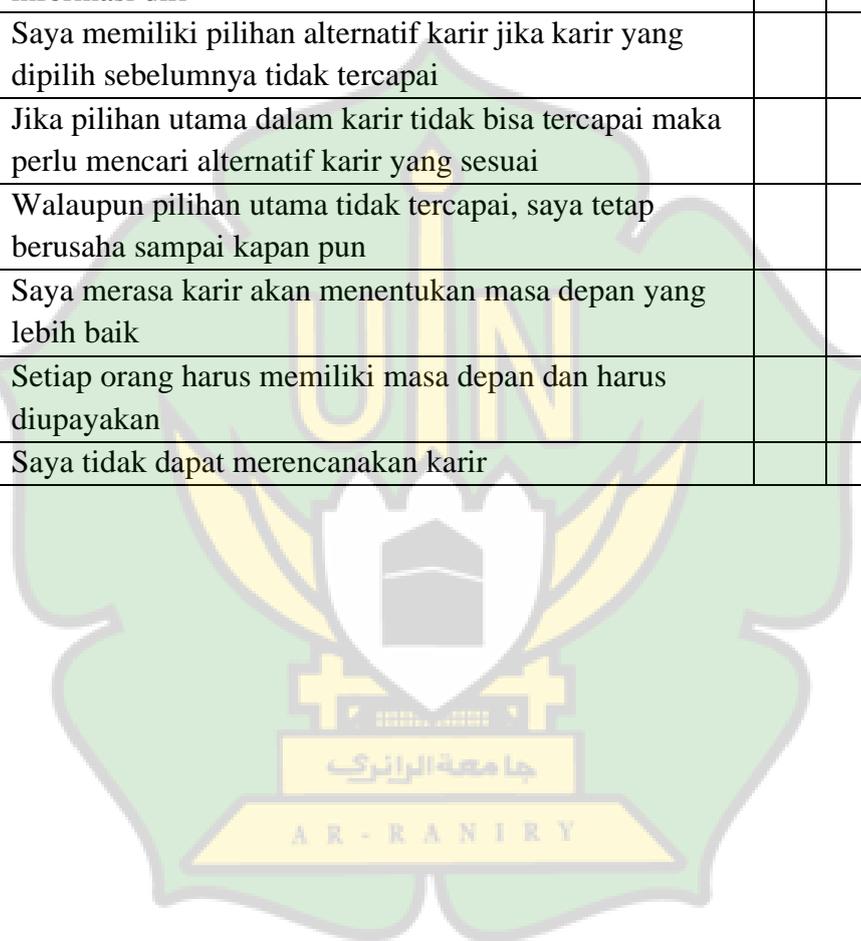
3. Keterangan Pilihan Jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki kemampuan dalam mempertimbangkan karir dimasa depan					
2	Kecakapan sangat diperlukan agar saya mudah dalam meniti karir					
3	Saya tidak mengetahui kelemahan yang saya miliki					
4	Saya tidak mengetahui kelebihan yang saya miliki					
5	Saya belum bisa menerima kekurangan diri					
6	Minat terhadap suatu pekerjaan sangat mendukung keberhasilan karir					
7	Dengan memiliki minat terhadap pekerjaan maka saya akan bekerja dengan penuh semangat					
8	Saya merasa bingung dalam memilih pekerjaan sesuai dengan bakat minat yang saya miliki					
9	Saya memilih karir sesuai dengan cita-cita sejak kecil					

10	Saya mampu membentuk pola karir dengan adanya cita-cita					
11	Jika cita-cita sulit dicapai maka tidak perlu memilih pekerjaan					
12	Saya merasa cita-cita tidak diperlukan dalam bekerja					
13	Saya merasa ciri-ciri spesifik diri sangat penting dalam mempertimbangkan sebuah karir					
14	Saya tidak perlu memahami ciri-ciri spesifik diri dalam beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan					
15	Saya perlu memperhatikan kondisi fisik dalam memilih suatu pekerjaan					
16	Saya perlu memperhatikan kesehatan dengan karir yang saya pilih agar pekerjaan menjadi lancar					
17	Saya merasa kondisi fisik tidak menjadi kendala dalam meniti suatu karir					
18	Saya mengetahui resiko kesehatan jika memilih pekerjaan yang saya inginkan namun tidak menjadi hambatan					
19	Agar menjadi lebih mahir maka pemilihan pekerjaan harus sesuai dengan minat dan kemampuan					
20	Saya dapat mengetahui karir apa yang sesuai dengan jurusan yang saya pilih setelah lulus					
21	Saya memahami karir tanpa perlu mempertimbangkan latar belakang pendidikan					
22	Untuk memasuki pekerjaan tertentu saya memerlukan kompetensi					
23	Suatu pekerjaan memerlukan kemampuan khusus yang harus dimiliki oleh pencari kerja					
24	Saya tidak percaya diri mendapatkan bidang kerja yang saya inginkan karena ragu dengan kompetensi yang saya miliki					
25	Saya merasa budaya pekerjaan akan menentukan etos dan semangat dalam bekerja					
26	Saya tidak siap dengan budaya dan lingkungan pekerjaan saya					
27	Saya merasa tidak penting untuk memperhatikan lingkungan pekerjaan ketika bekerja					
28	Ketika memahami suatu karir saya harus memperhatikan prospek dimasa depan					
29	Saya yakin pilihan karir saya akan terus memiliki peluang pekerjaan dimasa depan tanpa harus mencari informasi terbaru					
30	Prospek pekerjaan bukan menjadi pertimbangan dalam berkarir					
31	Untuk mendapatkan pekerjaan memerlukan pengetahuan					

	akan perkembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi					
32	Dalam memahami karir, teknologi informasi tidak berpengaruh					
33	Dalam memahami karir saya memerlukan penyusunan informasi diri					
34	Pemahaman akan jati diri tidak diperlukan dalam menentukan masa depan					
35	Dalam memahami karir tidak memerlukan penyusunan informasi diri					
36	Saya memiliki pilihan alternatif karir jika karir yang dipilih sebelumnya tidak tercapai					
37	Jika pilihan utama dalam karir tidak bisa tercapai maka perlu mencari alternatif karir yang sesuai					
38	Walaupun pilihan utama tidak tercapai, saya tetap berusaha sampai kapan pun					
39	Saya merasa karir akan menentukan masa depan yang lebih baik					
40	Setiap orang harus memiliki masa depan dan harus diupayakan					
41	Saya tidak dapat merencanakan karir					



LAMPIRAN : 7

PROFIL UMUM PEMAHAMAN KARIR

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	5	27%
Sedang	22	59%
Rendah	10	14%
Jumlah	37	100%

LAMPIRAN : 8

HASIL *PRE-TEST*

No.	Responden	Skor	Kategori	No.	Responden	Skor	Kategori
1	N	158	Sedang	20	ZI	136	Rendah
2	AF	139	Rendah	21	RBM	171	Sedang
3	SAJ	141	Rendah	22	AK	140	Rendah
4	SS	145	Sedang	23	ZK	140	Rendah
5	SRP	161	Sedang	24	AM	176	Tinggi
6	AS	143	Rendah	25	AHZ	133	Rendah
7	INM	157	Sedang	26	WSS	166	Sedang
8	CZA	161	Sedang	27	SAR	171	Sedang
9	ABS	184	Tinggi	28	NR	151	Sedang
10	SATA	164	Sedang	29	AA	176	Tinggi
11	SN	174	Tinggi	30	NZM	165	Sedang
12	ATFA	163	Sedang	31	JN	160	Sedang
13	ZS	143	Rendah	32	HAK	164	Sedang
14	WDS	140	Rendah	33	EI	166	Sedang
15	SPAA	166	Sedang	34	SN	157	Sedang
16	AWP	138	Rendah	35	N	171	Sedang
17	SRN	150	Sedang	36	LFZS	178	Tinggi
18	AIL	161	Sedang	37	SNA	169	Sedang
19	ASZ	153	Sedang				

LAMPIRAN: 9

RPL



PEMERINTAH ACEH

**DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU
AL-FITYAN SCHOOL ACEH**



Jl. Lr. M. Taher. Lr. Lawee Ds. Reuloh Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar

Telp. (0651) 21292. Email : smaitalfityan.abes07@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

KLASIKAL

Komponen	:	Layanan Informasi
Bidang Layanan	:	Karir
Topik / Tema Layanan	:	Mengenal Kepribadian Diri
Kelas / Semester	:	XI / Ganjil
Alokasi Waktu	:	45 menit

1	Tujuan Layanan 1. Peserta didik/konseli dapat mengetahui pengertian karir 2. Peserta didik/konseli dapat mengetahui jenis kepribadian yang dimilikinya
2	Metode, Alat dan Media 1. Metode : Ceramah, curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat / Media : Laptop / Video aplikasi TikTok
3	Langkah-langkah Kegiatan Layanan 1. Tahap awal / Pendahuluan 1) Membuka dengan salam dan berdoa 2) Membina hubungan baik dengan siswa 3) Guru BK / Konselor menanyakan kabar siswa 4) Guru BK / Konselor menanyakan kesiapan siswa

	<p>2. Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Eksperientasi (proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknis tertentu) 2) Refleksi (pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan) <p>3. Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi 2) Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
4	<p>Evaluasi</p> <p>1. Evaluasi Proses: Guru BK / Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sikap antusias siswa dalam mengikuti kegiatan b. Cara siswa dalam menyampaikan pendapat atau bertanya c. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan peneliti <p>2. Evaluasi Hasil Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/ tidak menyenangkan b. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting c. Cara guru BK / Konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami d. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti

Aceh Besar, 20 Juli 2023

Peneliti,

Gebrina Rezki

NIM. 190213021



PEMERINTAH ACEH

DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU
AL-FITYAN SCHOOL ACEH



Jl. Lr. M. Taher. Lr. Lawee Ds. Reuloh Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar

Telp. (0651) 21292. Email : smaitalfityan.abes07@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

KLASIKAL

Komponen	:	Layanan Informasi
Bidang Layanan	:	Karir
Topik / Tema Layanan	:	Di perguruan tinggi mana kamu akan berkuliah?
Kelas / Semester	:	XI / Ganjil
Alokasi Waktu	:	45 menit

1	Tujuan Layanan 1. Peserta didik/konseli dapat mengenal macam-macam perguruan tinggi
2	Metode, Alat dan Media 1. Metode : Ceramah, curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat / Media : Laptop / Video aplikasi TikTok
3	Langkah-langkah Kegiatan Layanan 1. Tahap awal / Pendahuluan 1) Membuka dengan salam dan berdoa 2) Membina hubungan baik dengan siswa 3) Guru BK / Konselor menanyakan kabar siswa 4) Guru BK / Konselor menanyakan kesiapan siswa 2. Tahap Inti 1) Eksperientasi (proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam

	<p>suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknis tertentu)</p> <p>2) Refleksi (pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan)</p> <p>3. Tahap Penutup</p> <p>1) Mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi</p> <p>2) Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</p>
4	<p>Evaluasi</p> <p>1. Evaluasi Proses:</p> <p>Guru BK / Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Sikap antusias siswa dalam mengikuti kegiatan e. Cara siswa dalam menyampaikan pendapat atau bertanya f. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan peneliti <p>2. Evaluasi Hasil</p> <p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/ tidak menyenangkan f. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting g. Cara guru BK / Konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami <p>Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti</p>

Aceh Besar, 21 Juli 2023

Peneliti,

Gebrina Rezki

NIM. 190213021



DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU AL-FITYAN SCHOOL ACEH



Jl. Lr. M. Taher. Lr. Lawee Ds. Reuloh Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar

Telp. (0651) 21292. Email : smaitalfityan.abes07@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

KLASIKAL

Komponen	:	Layanan Informasi
Bidang Layanan	:	Karir
Topik / Tema Layanan	:	Tips mencapai target karir?
Kelas / Semester	:	XI / Ganjil
Alokasi Waktu	:	45 menit

1	Tujuan Layanan 1. Peserta didik/konseli dapat menyusun informasi karir yang didapat 2. Peserta didik dapat mempertimbangkan alternatif karir 3. Peserta didik mampu menentukan masa depan karir
2	Metode, Alat dan Media 1. Metode : Ceramah, curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat / Media : Laptop / Video aplikasi TikTok
3	Langkah-langkah Kegiatan Layanan 1. Tahap awal / Pendahuluan 1) Membuka dengan salam dan berdoa 2) Membina hubungan baik dengan siswa 3) Guru BK / Konselor menanyakan kabar siswa 4) Guru BK / Konselor menanyakan kesiapan siswa 2. Tahap Inti

	<p>1) Eksperientasi (proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknis tertentu)</p> <p>2) Refleksi (pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan)</p> <p>3. Tahap Penutup</p> <p>1) Mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi</p> <p>2) Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</p>
4	<p>Evaluasi</p> <p>1. Evaluasi Proses:</p> <p>Guru BK / Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> g. Sikap antusias siswa dalam mengikuti kegiatan h. Cara siswa dalam menyampaikan pendapat atau bertanya i. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan peneliti <p>2. Evaluasi Hasil</p> <p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> h. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/ tidak menyenangkan i. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting j. Cara guru BK / Konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami k. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti

Aceh Besar, 22 Juli 2023

Peneliti,

Gebrina Rezki

NIM. 190213021

Uraian Materi 1

Mengenal Kepribadian Diri

A. Pengertian Karir

Berdasarkan KBBI pengertian karir adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, atau jabatan seseorang. Untuk menentukan arah karir seseorang harus mengetahui seberapa besar potensi yang dimiliki dan peluang yang bisa diambil dengan mengetahui sebesar apa pemahaman karir yang dimiliki.

B. Pengertian kepribadian

Kepribadian adalah pola cara pikir dan perilaku kamu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan

C. Kategori kepribadian RIASEC

1. Realistic

- Suka mempraktikkan langsung apa saja yang dipelajari
- Lebih suka bekerja di outdoor dan hal-hal yang praktis
- Lebih suka bekerja sendiri atau dengan orang yang tipenya sama
- Contoh:

2. Investigative

- Menyenangi berfikir dan memecahkan masalah
- Menyukai hal-hal yang berhubungan dengan matematika/sains
- Memiliki cara berfikir kritis, teliti dan analitis
- Lebih nyaman bekerja sendiri atau dengan tipe yang sama
- Contoh : Ahli matematika, programmer dan apoteker

3. Artistic

- Tipe yang cenderung ekspresif, mandiri dan punya ketertarikan dengan seni kreatif (menulis dan musik)
- Tidak menyukai aktivitas yang sama setiap harinya
- Lebih menikmati pekerjaan dengan kebebasan berekspresi
- Contoh: Pemusik, Aktor, Editor Buku, dan Guru Seni

4. Social

- Tipe yang suka bekerja dengan orang lain terutama dalam hal memberikan layanan pada orang lain
- Bisa bekerja dengan semua orang terutama bagi yang membutuhkan
- Memiliki sifat peduli dan bisa bekerja sama dengan baik
- Contoh: Konselor, pekerja sosial, dan perawat

5. Enterprising

- Tipe yang sangat pintar memimpin atau membujuk orang agar percaya, biasanya cocok dalam dunia bisnis atau politik
- Bisa bekerja dengan siapa saja dan cenderung mengambil peran leader dalam kelompok
- Contoh: Manajer, pengacara dan kepala sekolah

6. Conventional

- Menyukai pekerjaan yang sistematis dan mengikuti instruksi seperti pekerjaan yang berhubungan dengan angka, catatan atau mesin yang berulang-ulang.
- Menyukai kegiatan yang repetitif dan cara kerjanya tidak berubah
- Bisa bekerja dengan siapa saja jika pembagian tugasnya jelas
- Contoh : Sekretaris, kasir dan teller bank.

Uraian Materi 2

Di Perguruan Tinggi mana Kamu Akan Berkuliah?

A. Pengertian Perguruan Tinggi

Berdasarkan UUD RI No. 22 Tahun 1961 perguruan tinggi adalah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah dan yang memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan kebangsaan Indonesia dan dengan cara ilmiah.

B. Macam-Macam Perguruan Tinggi

1. Politeknik

Perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan, keterampilan dan ilmu terapan yang menyediakan jenjang studi vokasi yang terdiri dari D-3 dan D-4 (sarjana terapan) yang setara dengan S-1. Pilihan jurusan di politeknik terbilang banyak contohnya seperti administrasi bisnis, teknik elektro, dan teknik komputer terapan. Di Aceh ada beberapa politeknik misalnya : Politeknik Negeri Lhokseumawe dan Politeknik Kemenkes Banda Aceh.

2. Universitas

Universitas adalah perguruan tinggi yang terdiri dari beberapa fakultas yang menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan / profesional (diploma) dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan tertentu, misalnya : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Universitas Syiah Kuala, dan Universitas Indonesia.

3. Institut

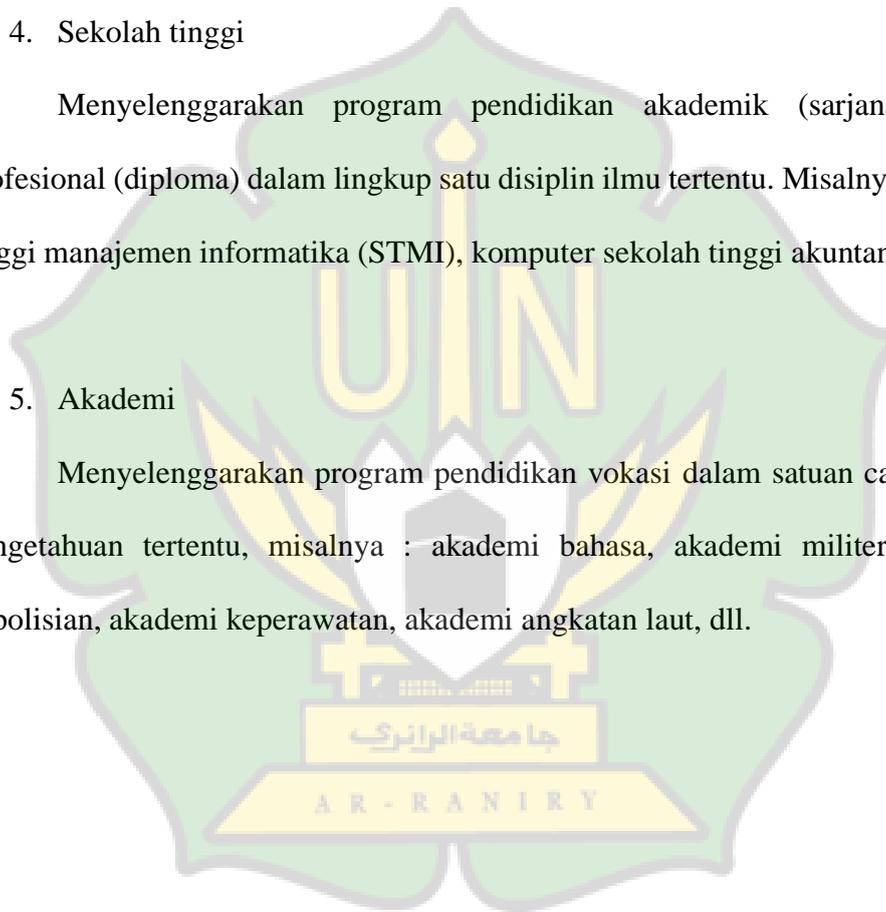
Perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan / profesional (diploma) dalam kelompok ilmu pengetahuan sejenis, misalnya : Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung dan Institut Kesenian Jakarta.

4. Sekolah tinggi

Menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan / profesional (diploma) dalam lingkup satu disiplin ilmu tertentu. Misalnya : sekolah tinggi manajemen informatika (STMI), komputer sekolah tinggi akuntansi negara , dll

5. Akademi

Menyelenggarakan program pendidikan vokasi dalam satuan cabang ilmu pengetahuan tertentu, misalnya : akademi bahasa, akademi militer, akademi kepolisian, akademi keperawatan, akademi angkatan laut, dll.



Uraian Materi 3

Tips Mencapai Target Karir

1. Tentukan tujuan karir dengan jelas

Menetapkan tujuan karir yang spesifik akan memberikan kamu arah dan fokus yang jelas dengan bertanya pada diri apa yang ingin dicapai dalam karir

2. Kembangkan keterampilan dan kompetensi

Menginvestasikan waktu dan energi dalam pengembangan diri, mengidentifikasi keterampilan yang diperlukan, dan mencari peluang untuk mempelajarinya seperti membaca buku dan mengikuti kursus online.

3. Menjalin hubungan baik

Menjalin hubungan adalah kunci kesuksesan dalam karir. Menemui orang-orang dengan minat yang sama, menghadiri acara atau konferensi terkait di bidang yang sama dan menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan para profesional akan membantu menambah relasi karir.

4. Jangan takut mengambil resiko

Jangan takut mengambil resiko dan keluar dari zona nyaman karena kesempatan besar bisa saja muncul diluar batas yang dikenal.

5. Konsisten dan pantang menyerah

Jangan menyerah jika menghadapi rintangan atau kegagalan, semua orang mengalami tantangan dalam perjalanan menuju kesuksesan, tetap konsisten dan belajar dari pengalaman akan membantu menuju karir impian.

INSTRUMEN
PENILAIAN PROSES

(mengacu pada laporan pelaksanaan)

No	Proses Yang Dinilai	Hasil Pengamatan		Ket
		Ya	Tidak	
A	Keterlaksanaan Program			
	1. Program layanan terlaksana sesuai RPL			
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	3. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			
	5. RPL minimal terdiri dari tujuan, materi , layanan, kegiatan, bahan dan alata, penilaian.			
B	Perolehan siswa pasca layanan			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	3. Peserta didik berkurang masalahnya			
	4. Peserta didik terentaskan masalahnya			
	5. Berkembangnya PTSDL			
C	Perhatian peserta didik			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik aktif bertanya			
	3. Peserta didik aktif menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Peserta didik hadir semua			
D	Kesesuaian program			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuai dengan kebutuhan			
	3...Materi layanan sesuai dengan tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			

INSTRUMEN
PENILAIAN HASIL

A. PENGETAHUAN (*UNDERSTANDING*)

1. Apa manfaat aplikasi TikTok terhadap pemahaman karir siswa?
2. Bagaimana pemahaman setelah memahami isi video aplikasi TikTok?

B. SIKAP/PERASAAN POSITIF (*COMFORTABLE*)

Berilah tanda cek (√) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi anda dan berilah tanda cek (√) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi anda.

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1	Saya merasa senang melaksanakan layanan BK menggunakan media aplikasi TikTok		
2	Setelah menerima materi layanan BK mengenai karir dengan menggunakan media aplikasi TikTok, saya lebih mengetahui dan memahami seputar informasi karir dan cara meraihnya		
3	Setelah melaksanakan layanan BK menggunakan media aplikasi TikTok, saya menyadari kurangnya pengetahuan mengenai karir dan cara meraihnya		
4	Setelah melaksanakan layanan BK menggunakan media aplikasi TikTok saya memahami dampak		

	positif aplikasi TikTok dalam pemahaman karir.		
--	--	--	--

C. KETERAMPILAN (ACTION)

Setelah melaksanakan layanan BK menggunakan media aplikasi TikTok dilakukan dengan tujuan peserta didik/konseli dapat mengetahui dan memahami bagaimana cara meningkatkan pemahaman karir.



LAMPIRAN : 10
HASIL POST-TEST

Nama	Nilai Post-test	Kategori
AF	163	Sedang
SAJ	169	Sedang
AS	164	Sedang
ZS	156	Sedang
WDS	167	Sedang
AWP	168	Sedang
ZI	179	Tinggi
AK	157	Sedang
ZK	159	Sedang
AHZ	175	Tinggi

LAMPIRAN : 11
HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.10580354
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.154
	Negative	-.134
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN : 12

HASIL UJI-T

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE-TEST	139.3000	10	3.05687	.96667
	POST-TEST	165.7000	10	7.49889	2.37136

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE-TEST - POST-TEST	-26.40000	9.95769	3.14890	-33.52330	-19.27670	8.384	9	.000

LAMPIRAN : 13

HASIL UJI N-GAIN

No	Nama	Nilai Rata-rata		N-Gain	N-Gain (%)	Kategori
		Pretest	Posttest			
1	Pemahaman Diri	63,5	79	0,78	78,00	Tinggi
2	Pemahaman Dunia Kerja	39,4	48,7	0,63	63,00	Sedang
3	Merencanakan Masa Depan	32,9	40,6	0,73	73,00	Tinggi
Rata-rata		45,2	56,1	0,71	71,33	Tinggi

Variabel	Gain	N-Gain (%)	Kategori
Pemahaman Karir	0,65	65,41	Sedang

LAMPIRAN : 14

DOKUMENTASI



